



SKRIPSI

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, FAKTOR
DEMOGRAFI, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, DAN *LOCUS OF
CONTROL* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI
MAHASISWA DI KOTA SEMARANG**

Diajukan dalam rangka Penyelesaian Studi Strata 1
untuk mencapai Gelar Sarjana Manajemen

Oleh :
Laili Muthiatul Khoiroh
20810275

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laili Muthiatul Khoiroh

NPM : 20810275

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang”** yang saya buat ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah disampaikan untuk mendapatkan gelar pada Program Studi Manajemen atau pada program lainnya. Karya ini adalah milik saya, karena pertanggungjawaban sepenuhnya berada di tangan saya.

Semarang, 28 Juni 2024



Laili Muthiatul Khoiroh

PERSETUJUAN PENYELESAIAN BIMBINGAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Draft Skripsi yang berjudul

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, FAKTOR DEMOGRAFI, FINANCIAL TECHNOLOGY, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI KOTA SEMARANG

Disusun Oleh :

Laili Muthiatul Khoiroh

NPM. 20810275

Telah menyelesaikan Bimbingan Skripsi

Pembimbing I



Ika Indriasafi, S.E., Akt., M.Si.
NIP. 197608232005012001

Pembimbing II



Prianka Ratri Nastiti, S.E., M.M.
NPP. 219301568

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Laili Muthiatul Khoiroh

NPM : 20810275

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, FAKTOR DEMOGRAFI, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI KOTA SEMARANG

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji :

Tanggal : 28 Juni 2024

Dewan Penguji

Penguji I

Ika Indriasari, S.E., Akt., M.Si.
NIP. 197608232005012001


(.....)

Penguji II

Prianca Ratri Nastii, S.E., M.M.
NPP. 219301568


(.....)

Penguji III

Noni Setyorini, S.E., M.Sc.
NPP. 169001508


(.....)

PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul

**PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, FAKTOR DEMOGRAFI,
FINANCIAL TECHNOLOGY, DAN LOCUS OF CONTROL TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI KOTA SEMARANG**

Disusun Oleh :

Laili Mu'hiatul Khoiroh

NPM. 20810275

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
pada tanggal 28 Juni 2024
dan dinyatakan diterima sebagai bagian pernyataan yang diperlukan untuk
memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
pada Program Studi Manajemen Universitas PGRI Semarang

Pembimbing I



Ika Indriyanti, S.E., Akt., M.Si.
NIP. 197608232005012001

Pembimbing II



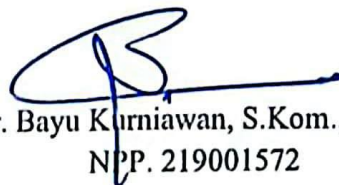
Prianka Ratri Nastiti, S.E., M.M.
NPP. 219301568

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Dr. Netti Pradono, S.E., M.M.
NPP. 187901540



Dr. Bayu Kurniawan, S.Kom., M.M.
NPP. 219001572

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(QS. Al-Baqarah : 286)

Dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir.

(QS. Yusuf : 87)

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Allah lah hendaknya kamu berharap.

(QS. Al-Insyirah : 6-8)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Almamater Universitas PGRI Semarang
2. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang
3. Diri saya sendiri Laili Muthiatul Khoiroh yang telah berjuang keras dalam penyelesaian pendidikan ini
4. Kedua orang tua, yang tiada hentinya selalu berdoa untuk penulis dan memberikan banyak semangat, dukungan, serta dorongan agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai saat ini
5. Kakak, adik, dan sepupu tercinta serta Keluarga Besar Bani Kastawi yang selalu memberikan

semangat dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

6. Sahabat dan teman seperjuangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang angkatan 2020

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of Investment Knowledge, Demographic Factors, Financial Technology, and Locus of Control on Student Investment Decisions in the City of Semarang. This research uses quantitative methods with data collection techniques through distributing questionnaires and measurements using a Likert scale. The population in the study were active students studying in Semarang City. The sampling technique uses purposive sampling technique by determining special criteria in accordance with the research objectives. Respondents taken as samples were active students in the city of Semarang class 2020, 2021, 2022, and 2023 who had invested in shares for at least 1 month. The total sample was 118 people. This research uses multiple linear regression analysis techniques with the IBM SPSS Statistics Version 22 analysis tool. The results of the research show that investment knowledge, demographic factors, financial technology, and locus of control have a positive and significant influence on student investment decisions in Semarang City. Based on the research results, the Adjusted R Square value was 0.550 or 55.0%. This means that the investment decision variable can be explained by the investment knowledge variable, demographic factor variables, financial technology variables, and locus of control variables amounting to 55.0%. Meanwhile, the remaining 45% is influenced by other variables not explained in this research.

Keywords : investment knowledge, demographic factors, financial technology, locus of control, investment decisions.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dan pengukuran menggunakan skala likert. Populasi pada penelitian adalah mahasiswa aktif yang berkuliah di Kota Semarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menentukan kriteria khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian. Responden yang diambil sebagai sampel adalah mahasiswa aktif di Kota Semarang tahun angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023 yang telah memiliki investasi saham minimal 1 bulan. Jumlah sampel sebanyak 118 orang. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan alat analisis *IBM SPSS Statistics Version 22*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan investasi, faktor demografi, *financial technology*, dan *locus of control* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investai mahasiswa di Kota Semarang. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.550 atau 55.0%. Hal tersebut berarti bahwa variabel keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel pengetahuan investasi, variabel faktor demografi, variabel *financial technology*, dan variabel *locus of control* sebesar 55.0%. Sedangkan sisanya sebesar 45% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : pengetahuan investasi, faktor demografi, *financial technology*, *locus of control*, keputusan investasi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang” dengan tepat waktu. Adapun maksud dan tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta memperoleh gelar Sarjana Manajemen.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari hambatan, rintangan, serta kesulitan. Namun berkat bimbingan, bantuan, nasihat, dorongan, serta saran-saran dari berbagai pihak khususnya pembimbing segala hambatan, rintangan, serta kesulitan tersebut dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada yang terhormat :

1. Dr. Sri Suciati, M.Hum., selaku Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh studi di Universitas PGRI Semarang.
2. Dr. Heri Prabowo, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan motivasi kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang.
3. Dr. Bayu Kurniawan, S.Kom., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang yang telah

memberikan motivasi kepada penulis selama menjadi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang.

4. Ika Indriasari, S.E., Akt., M.Si., selaku Pembimbing I yang selama proses penyusunan skripsi ini telah memberikan bimbingan, saran, kritik, dan koreksi dengan penuh kesabaran dan penuh perhatian sejak awal penyusunan skripsi hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
5. Prianka Ratri Nastiti, S.E., M.M., selaku Pembimbing II yang selama proses penyusunan skripsi ini telah memberikan bimbingan, saran, kritik, dan koreksi dengan penuh kesabaran dan penuh perhatian sejak awal penyusunan skripsi hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
6. Noni Setyorini, S.E., M.Sc. selaku Dewan Penguji yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat mempertanggungjawabkan hasil skripsi ini.
7. Para Dosen dan Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang, khususnya pada Program Studi Manajemen yang telah memberikan banyak pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua tercinta, Bapak Herwanto dan Ibu Khalimah yang tiada hentinya selalu berdoa untuk penulis dan memberikan banyak semangat, dukungan, serta dorongan agar penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai saat ini.
9. Kakak, adik, dan sepupu tersayang, Anida Nisfi Lailina, Muhammad Rizqi Maulana, dan Miladia Faiqotul Himma serta Keluarga Besar Bani Kastawi

yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Sahabat-sahabat penulis dan seluruh teman seperjuangan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang angkatan 2020.

11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam bentuk motivasi dan dukungan moral yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan, walau penulis menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan di dalamnya terdapat kekurangan. Namun penulis berharap dan berdoa semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan guna memperbaiki dan menyempurnakan skripsi ini.

Semarang, 12 Juni 2024

A handwritten signature in blue ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, followed by a period.

Laili Muthiatul Khoiroh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
PERSETUJUAN PENYELESAIAN BIMBINGAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRACT	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Masalah Penelitian	13
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	14
1.4 Tujuan Penelitian	14
1.5 Manfaat Penelitian	15
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	15
1.5.2 Manfaat Praktis	15
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi	16
BAB II LANDASAN TEORI	18

2.1	Keputusan Investasi	18
2.2	Pengetahuan Investasi.....	22
2.3	Faktor Demografi.....	26
2.4	<i>Financial Technology</i>	28
2.5	<i>Locus of Control</i>	35
2.6	Kajian Penelitian Terdahulu	38
2.7	Pengaruh antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis	41
2.7.1	Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi.....	41
2.7.2	Pengaruh Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi	42
2.7.3	Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Keputusan Investasi	43
2.7.4	Pengaruh <i>Locus of Control</i> terhadap Keputusan Investasi	44
2.8	Model Empiris Penelitian	45
BAB III METODE PENELITIAN		47
3.1	Desain Penelitian	47
3.2	Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel	48
3.2.1	Populasi.....	48
3.2.2	Sampel	48
3.2.3	Teknik Pengambilan Sampel	49
3.3	Definisi Operasional Variabel Penelitian	50
3.3.1	Variabel Bebas.....	50
3.3.2	Variabel Terikat	50
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	52
3.5	Teknik Analisis Data	53
3.5.1	Uji Validitas.....	53
3.5.2	Uji Reliabilitas	54

3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	55
3.5.4	Analisis Regresi Linier Berganda	57
3.5.5	Uji Hipotesis	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		61
4.1	Deskripsi Pengumpulan Data di Lapangan.....	61
4.2	Deskripsi Umum Objek/Tempat Penelitian.....	62
4.3	Deskripsi Karakteristik Responden	63
4.3.1	Jenis Kelamin.....	63
4.3.2	Asal Perguruan Tinggi	64
4.3.3	Tahun Angkatan.....	66
4.3.4	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).....	66
4.3.5	Pendapatan/Uang Saku per Bulan.....	67
4.3.6	Memiliki Investasi Saham	68
4.3.7	Informasi Investasi Saham.....	69
4.3.8	Lama Investasi	70
4.3.9	Jumlah Investasi.....	71
4.4	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	72
4.4.1	Uji Validitas	72
4.4.2	Uji Reliabilitas	73
4.5	Deskripsi Jawaban Responden pada Variabel Penelitian	74
4.5.1	Deskripsi Variabel Pengetahuan Investasi.....	76
4.5.2	Deskripsi Variabel Faktor Demografi.....	77
4.5.3	Deskripsi Variabel <i>Financial Technology</i>	78
4.5.4	Deskripsi Variabel <i>Locus of Control</i>	79
4.5.5	Deskripsi Variabel Keputusan Investasi	80

4.6	Hasil Uji Asumsi.....	81
4.6.1	Uji Asumsi Klasik.....	81
4.6.2	Analisis Regresi Linier Berganda	85
4.7	Hasil Pengujian Hipotesis	87
4.7.1	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	87
4.7.2	Uji F (Simultan)	88
4.7.3	Uji t (Parsial).....	90
4.8	Pembahasan	92
4.8.1	Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang.....	92
4.8.2	Pengaruh Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang.....	94
4.8.3	Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang.....	96
4.8.4	Pengaruh <i>Locus of Control</i> terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang.....	97
BAB V PENUTUP.....		99
5.1	Simpulan	99
5.2	Saran	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Jumlah Mahasiswa di Indonesia 2022.....	3
Tabel 1.2	Data Jumlah Mahasiswa di Kota Semarang 2021/2022	4
Tabel 2.1	Kajian Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3.1	Definisi Operasional dan Indikator pada Penelitian	51
Tabel 4.1	Deskripsi Kuesioner.....	61
Tabel 4.2	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasar Jenis Kelamin	63
Tabel 4.3	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasar Asal Perguruan Tinggi.	64
Tabel 4.4	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasar Tahun Angkatan	66
Tabel 4.5	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasar IPK.....	66
Tabel 4.6	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasar Pendapatan/Uang Saku per Bulan.....	67
Tabel 4.7	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasar Memiliki Investasi Saham.....	68
Tabel 4.8	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasar Informasi Investasi Saham.....	69
Tabel 4.9	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasar Lama Investasi.....	70
Tabel 4.10	Deskripsi Karakteristik Responden Berdasar Jumlah Investasi	71
Tabel 4.11	Hasil Uji Validitas	72
Tabel 4.12	Hasil Uji Reliabilitas.....	74
Tabel 4.13	Hasil Statistik Deskriptif Pengetahuan Investasi (X_1)	76
Tabel 4.14	Hasil Statistik Deskriptif Faktor Demografi (X_2).....	77
Tabel 4.15	Hasil Statistik Deskriptif <i>Financial Technology</i> (X_3).....	78
Tabel 4.16	Hasil Statistik Deskriptif <i>Locus of Control</i> (X_4).....	79
Tabel 4.17	Hasil Statistik Deskriptif Keputusan Investasi (Y).....	80
Tabel 4.18	Hasil Uji Multikolinearitas	83
Tabel 4.19	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	85
Tabel 4.20	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	88

Tabel 4.21	Hasil Uji F (Simultan).....	89
Tabel 4.22	Hasil Uji t (Parsial)	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Statistik Pasar Modal Indonesia (PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI))	5
Gambar 2.1 Pengembangan Model Penelitian.....	46
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas Analisis Grafik Histogram.....	82
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas Analisis Grafik <i>Normal P-Plot</i>	82
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Data Penelitian

Lampiran 3 Hasil Analisis Data

Lampiran 4 Bukti Cek Plagiasi

Lampiran 5 Bukti *Letter of Acceptance* (LoA)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pembangunan masyarakat dan negara, mahasiswa memegang peran dan fungsi yang penting dalam menciptakan perubahan positif dan kemajuan dalam berbagai bidang. Sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa masa kuliah merupakan masa pertama mahasiswa melakukan pengelolaan keuangan dengan mandiri tanpa diawasi orang tuanya (Sabri dkk., 2008). Mahasiswa dituntut untuk dapat mengatur keuangannya dengan baik secara mandiri dan mampu bertanggung jawab terhadap keputusan yang dibuatnya. Masalah yang sering dihadapi mahasiswa adalah ketergantungan pada orang tua dan perilaku yang boros karena sebagian dari mereka yang belum berpendapatan pribadi (Margaretha & Pambudhi, 2015). Mandagie dkk., (2020) menemukan bahwa mahasiswa dengan tingkat pengetahuan rendah menyebabkan mereka melakukan kesalahan dalam mengambil keputusan tentang keuangan. Kondisi tersebut membuktikan bahwa pengetahuan pada bidang *personal finance* mampu memengaruhi mahasiswa dalam pengambilan keputusan keuangan yang baik.

Manajemen keuangan merupakan kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan dan pengelolaan keuangan. Perencanaan sangat penting

karena rencana adalah gambaran yang jelas dan spesifik mengenai apa yang perlu dicapai. Hal yang sama juga berlaku pada bidang keuangan. Perencanaan keuangan merupakan proses mencapai tujuan hidup melalui pengelolaan keuangan yang terencana. Perencanaan keuangan merupakan salah satu strategi untuk memenuhi kebutuhan keuangan masa ini dan mendatang. Tujuan akhir perencanaan keuangan tersebut yaitu kebebasan finansial. Hal ini dapat diartikan sebagai kebebasan dari hutang, ketersediaan pendapatan dari investasi, dan perlindungan finansial dari risiko yang mungkin terjadi (OJK, 2019). Sehingga perencanaan keuangan wajib dilakukan oleh siapa saja yang benar-benar ingin mencapai kebebasan finansial, dibuktikan dengan keberhasilan dalam mengakumulasi aset finansial sehingga total aset lebih besar dibandingkan hutang. Sedangkan pengelolaan keuangan adalah proses mengelola penggunaan sumber daya keuangan. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, akan terhindar dari perilaku berkeinginan yang tidak terbatas (Utami & Marpaung, 2022). Manajemen keuangan sangat penting untuk kesejahteraan di masa depan. Pemahaman mengenai pengetahuan dan pengelolaan keuangan sangat berarti untuk kehidupan setiap orang dalam masyarakat, namun sebagian besar masyarakat belum menyadari pentingnya memiliki pengetahuan keuangan untuk memajemen keuangan dalam kehidupannya.

Pengalokasian keuangan banyak ditujukan untuk beberapa hal meliputi, investasi, tabungan, dan konsumsi (Fitriarianti, 2018). Investasi

adalah jenis pengalokasian yang paling menguntungkan di masa depan. Perencanaan investasi menjadi penting karena merupakan pembelajaran mandiri dalam mengelola keuangan saat ini dan masa depan (Pritazahara & Sriwidodo, 2015). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), (2017) investasi merupakan kegiatan menanamkan modal dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau untuk membeli saham dan surat berharga lainnya dengan tujuan memperoleh keuntungan. Teori keuangan klasik yang dikemukakan oleh Keynes menyatakan bahwa *high risk high return*, hal tersebut berarti bahwa ketika seorang investor menetapkan target *return* yang tinggi investor tersebut harus siap menghadapi risiko yang tinggi, sebaliknya ketika seorang investor hanya mampu menghadapi risiko yang rendah maka *return* yang diperoleh juga rendah (Siregar, 2009). Dan dewasa ini, investasi sedang mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa investasi di Indonesia sudah menjadi tujuan investasi yang sangat menarik.

Tabel 1.1
Data Jumlah Mahasiswa di Indonesia 2022

	Jumlah Mahasiswa di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi – Negeri	Jumlah Mahasiswa di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi - Swasta	Jumlah Mahasiswa di Bawah Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi - Negeri + Swasta
Indonesia	3.379.828	4.495.453	7.875.281

Sumber : Data BPS (2022)

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik diperoleh bahwa jumlah mahasiswa Indonesia dari 34 provinsi di bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi – Negeri adalah sebesar 3.379.828. Sedangkan jumlah mahasiswa di bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi – Swasta adalah sebesar 4.495.453. Sehingga secara global jumlah mahasiswa di Indonesia per tahun 2022 adalah 7.875.281. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2021. Pada tahun 2021 berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik jumlah secara global mahasiswa di Indonesia adalah 7.665.516.

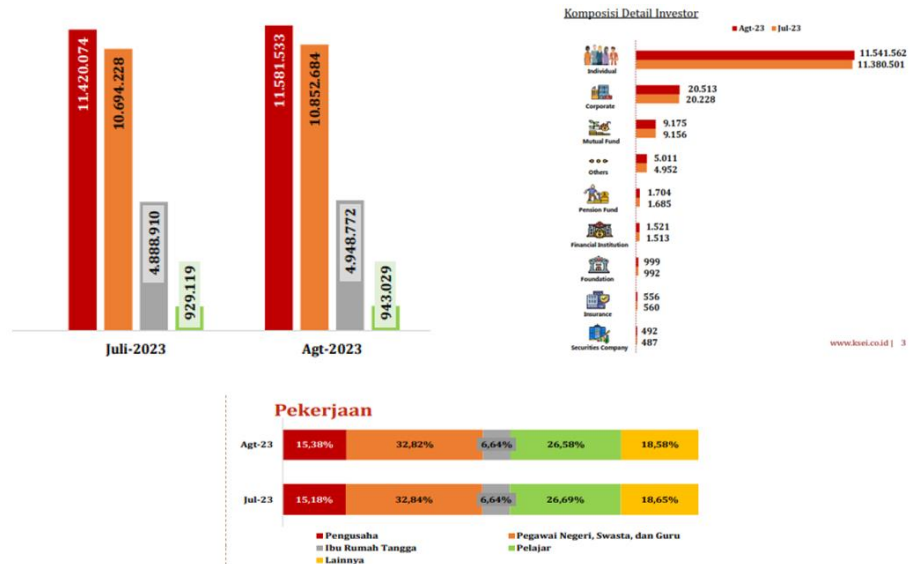
Tabel 1.2
Data Jumlah Mahasiswa di Kota Semarang 2021/2022

Kabupaten/Kota	Mahasiswa		
	Negeri	Swasta	Jumlah
	2021/2022	2021/2022	2021/2022
Semarang	100.373	153.540	253.913

Sumber : Data BPS (2022)

Sedangkan untuk lebih spesifiknya jumlah mahasiswa di Kota Semarang tahun 2021/2022 adalah 253.913. Dengan rincian jumlah mahasiswa dari perguruan tinggi negeri di Semarang 100.373 dan jumlah mahasiswa dari perguruan tinggi swasta di Semarang 153.540. Namun dari sekian banyaknya jumlah mahasiswa tersebut, yang memiliki minat untuk berinvestasi masih sedikit.

Gambar 1.1
Statistik Pasar Modal Indonesia (PT. Kustodian Sentral Efek
Indonesia (KSEI))



Sumber : Data PT. KSEI per Agustus 2023

Berdasarkan Statistik Pasar Modal Indonesia menurut PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Agustus 2023, menunjukkan bahwa jumlah investor individual pada PT. KSEI mengalami peningkatan. Yang semula pada bulan Juli 2023 jumlah investor individualnya adalah 11.380.501 meningkat pada Agustus 2023 menjadi 11.541.562. Namun dari jumlah investor individual tersebut yang berstatus sebagai pelajar adalah 26.69% nya. Artinya mahasiswa banyak yang belum memutuskan untuk berinvestasi karena angka investor individual generasi muda yang berstatus pelajar masih relatif kecil apabila dibandingkan dengan investor individual yang berstatus pegawai negeri, swasta, dan guru yang mencapai 32.84%. Sedangkan sisanya 15.38% adalah investor individual berstatus

pengusaha, 6.64% adalah investor individual berstatus Ibu Rumah Tangga, dan 18.58% adalah investor individual berstatus lainnya.

Untuk dapat memulai berinvestasi, calon investor wajib memiliki pengetahuan dasar tentang investasi. Pengetahuan tersebut dapat dijadikan sebagai landasan untuk mengambil keputusan seperti menetapkan jenis investasi berdasar kebutuhan dan keinginan setiap investor. Pengetahuan adalah proses menyimpan dan mengatur sebuah informasi dalam memori. Sedangkan investasi adalah pengorbanan seseorang terhadap dana yang tersedia saat ini guna mendapat keuntungan maksimum di masa depan. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa pengetahuan investasi adalah segenap informasi yang telah diolah mengenai komitmen untuk mengalokasikan keuangan yang dimiliki sehingga kesejahteraan keuangan di masa mendatang dapat tercapai.

Seorang calon investor harus memahami penjelasan terkait investasi agar dapat melihat gambaran kegiatan investasi di pasar modal dan memilih instrumen investasi tepat sesuai kebutuhan dengan mempertimbangkan tingkat pengembalian dan risiko yang akan diperoleh. Oleh karena itu, penting bagi calon investor memiliki pengetahuan terkait investasi. Tujuannya adalah untuk melindungi dari praktik investasi yang irasional, perilaku ikut-ikutan (*herding*), penipuan, dan risiko kerugian. Sehingga perlunya pengetahuan, pengalaman, serta naluri bisnis guna menganalisis efek-efek yang akan dibeli ketika berinvestasi di pasar modal (Hidayat dkk., 2019).

Faktor lain yang mampu memengaruhi keputusan investasi adalah faktor demografi. Faktor demografi ini dapat memengaruhi perilaku seseorang khususnya pada pengelolaan keuangan (Hidayati & Kartawinata, 2017). Menurut teori perilaku keuangan dalam Gumus & Dayioglu (2015) investor individu dipengaruhi oleh berbagai proses subjektif seiring dengan penskalaan risiko dalam keputusan investasi. Hal tersebut mengakibatkan pertimbangan berbagai aspek persepsi subjektif dalam penilaian risiko dimana konsep risiko yang dirasakan dikembangkan. Risiko yang dirasakan dipengaruhi oleh faktor demografi dan sosial ekonomi seperti usia, jenis kelamin, pendidikan, faktor emosional (ketakutan dan koheren), serta faktor psikologis (prasangka, perbedaan kognitif, dan percaya diri berlebih).

Penelitian Margaretha & Pambudhi (2015) menunjukkan bahwa IPK mahasiswa berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Artinya, kemampuan akademik yang tercermin dari IPK mahasiswa belum menjamin literasi keuangan yang baik. Penelitian lain dari Kusumawardhani dkk., (2020) menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tahun angkatan lebih awal (senior) tingkat pengetahuan literasi keuangannya lebih tinggi daripada mahasiswa dengan tahun angkatan lebih akhir (junior). Loke (2017) juga memiliki temuan bahwa etnis, usia, pendapatan, pendidikan, keandalan pendapatan, dan pengetahuan keuangan memiliki peran penting dalam perilaku manajemen keuangan individu secara menyeluruh. Hasil penelitian diperoleh pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap perilaku manajemen keuangan individu. Seseorang yang berpendapatan rendah memiliki perilaku manajemen keuangan yang buruk. Pada saat yang sama, seseorang dengan rentang usia 20-49 tahun memiliki kemampuan finansial yang lebih buruk dibandingkan seseorang dengan rentang usia 30-39 tahun.

Pesatnya perkembangan teknologi dewasa ini memiliki peran serta yang sangat penting dalam memberikan kemudahan dan kenyamanan di bidang keuangan serta hal positif lain bagi masyarakat. Dengan adanya aplikasi keuangan membuat perputaran ekonomi lebih cepat dan masyarakat terbantu dalam penyimpanan dan pengelolaan keuangannya. Selain itu, aplikasi keuangan dapat menyelesaikan transaksi keuangan khususnya investasi. Aplikasi keuangan atau *Financial Technology* (fintech) tersebut mampu meningkatkan minat masyarakat dalam berinvestasi dengan memberi fasilitas yang memudahkan masyarakat dalam mengelola keuangan dan memudahkan pencarian informasi perusahaan serta memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tiap individu. Dengan adanya fintech masyarakat juga dapat berinvestasi secara *online* melalui aplikasi.

Selanjutnya berbicara mengenai keputusan berinvestasi di pasar modal, maka perilaku seseorang atau individu mengacu pada keyakinan bahwa objek perilaku seseorang berada di bawah kendali atau kontrol dari kesadaran manusia atau individu tersebut. Dalam mengambil keputusan keuangan, keputusan dipengaruhi oleh faktor psikologis. Ketika seseorang

ingin memutuskan untuk berinvestasi, mereka mempertimbangkan faktor psikologis berdasarkan pengalaman dan keyakinannya. Salah satu faktor psikologis tersebut dikenal dengan istilah *locus of control*. Menurut Mahwan & Herawati, (2021) *locus of control* merupakan keyakinan seseorang terhadap suatu sumber yang menentukan perilakunya. Sehingga *locus of control* sangat menentukan perilaku individu. *Locus of control* terbagi dua jenis yaitu *locus of control* internal dan eksternal. *Locus of control* internal adalah keyakinan bahwa di dalam dirinya berpotensi untuk menentukan nasib sendiri. Seseorang dengan keyakinan ini percaya bahwa takdir tidak menentukan dirinya, namun apa yang dijalannya yang menentukan takdir. Mereka juga menafsirkan bahwa kemampuan, keterampilan, dan usaha menentukan apa yang akan diperolehnya kelak. Sementara itu, *locus of control* eksternal adalah perspektif terkait segala sesuatu yang dihasilkan, baik maupun buruk berada di luar kendali diri sendiri. Seperti keberuntungan, kesempatan, takdir (DI & Kuswati, 2013).

Penelitian-penelitian terdahulu dengan pembahasan terkait faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi masih memberikan informasi yang bervariasi. Menurut Sitinjak dkk., (2021); Triana & Yudiantoro (2022) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Sedangkan temuan penelitian yang dilakukan oleh Fitriasuri & Simajuntak (2022) bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Menurut Faidah (2019) bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan antara faktor demografi yang meliputi tahun angkatan, IPK, dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Sedangkan temuan penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi (2018) bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor demografi yang meliputi jenis kelamin, usia, tahun angkatan, dan uang saku terhadap keputusan investasi. Demikian juga menurut Putri & Hamidi (2019) bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor demografi yang meliputi jenis kelamin dan pendapatan terhadap keputusan investasi. Menurut Junianto dkk., (2020); Danang Mahardhika & Asandimitra (2023) bahwa terdapat pengaruh signifikan antara *financial technology* terhadap keputusan investasi. Sedangkan dengan temuan penelitian Fadila dkk., (2022) bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara *financial technology* terhadap keputusan investasi. Menurut Mahwan & Herawati (2021); Fadila dkk., (2022) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *locus of control* terhadap keputusan investasi. Sedangkan temuan penelitian yang dilakukan oleh Ahzar dkk., (2023) bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *locus of control* terhadap keputusan investasi.

Universitas merupakan sarana bagi mahasiswa untuk belajar tentang investasi baik melalui mata kuliah berkaitan dengan investasi atau melalui fasilitas-fasilitas lain yang telah disediakan. Dengan demikian mahasiswa akan terbantu dalam meningkatkan pengetahuan mereka tentang investasi. Selain itu, mereka juga akan mampu mengelola keuangannya dengan baik dan memiliki pemahaman yang lebih dalam terkait literasi keuangan.

Galeri Investasi merupakan fasilitas yang didirikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai media untuk memperkenalkan Pasar Modal sejak dini di dunia akademisi. Galeri Investasi BEI merupakan kerjasama antara BEI, Perguruan Tinggi, dan Perusahaan Sekuritas dengan harapan tidak hanya mengajarkan teori tentang pasar modal, namun memberikan pengalaman praktiknya. Dengan adanya galeri investasi tersebut mampu meningkatkan minat mahasiswa untuk berinvestasi dan mampu membantu mahasiswa untuk mengelola keuangannya dengan memutuskan untuk berinvestasi di pasar modal.

Berdasarkan data BEI per Agustus 2023 terdapat 21 galeri investasi yang tersebar di Kota Semarang. Terdiri dari UIN Walisongo Semarang, Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, Universitas Dian Nuswantoro, Universitas Diponegoro, Universitas Diponegoro - Magister Manajemen, Universitas Negeri Semarang, Universitas Semarang, Universitas Stikubank, Universitas Wahid Hasyim Semarang, Politeknik Negeri Semarang, Universitas Islam Sultan Agung, Universitas PGRI Semarang, STIE BPD Jateng, Universitas Pandanaran, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Totalwin Semarang, Universitas Katolik Soegijapranata, MGMP Ekonomi Kota Semarang, STIE Semarang, MGMP Akuntansi & Keuangan SMK Kota Semarang, STIE Anindyaguna, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Banyaknya galeri investasi yang tersebar di Kota Semarang mampu menjadi faktor pendorong bagi mahasiswa di Kota Semarang untuk berinvestasi (BEI, 2023).

Menurut Nisa & Zulaika (2017) saham merupakan salah satu komoditas paling populer dan banyak diminati yang diperdagangkan di pasar modal. Modal yang dibutuhkan untuk investasi saham relatif kecil dan transaksinya cukup mudah serta dapat diakses dimana saja dengan bantuan teknologi yang sangat canggih yang berkembang saat ini. Selain itu, investasi saham bersifat transparan dan likuid sehingga menjadikannya sebagai investasi jangka panjang yang menguntungkan. Dan mahasiswa memiliki peluang yang besar dalam melaksanakan investasi, hal tersebut dikarenakan mahasiswa merupakan individu yang aktif dalam perkembangan pasar modal. Dalam lingkungan perkuliahannya, mahasiswa telah mendapatkan fasilitas penunjang kegiatan investasi dan mata kuliah yang relevan terkait investasi, selain itu mahasiswa juga aktif menggali informasi atau menambah wawasannya melalui sosial media yang dimilikinya sehingga mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup terkait berbagai teori dan strategi dalam berinvestasi.

Berdasarkan Latar Belakang tersebut, penulis ingin membuktikan bahwa Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* berpengaruh terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal. Oleh karenanya penulis memiliki maksud melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, FAKTOR DEMOGRAFI, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI KOTA SEMARANG”**.

1.2 Masalah Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan, maka didapatkan rumusan masalah yaitu berdasarkan data statistik pasar modal Indonesia PT. KSEI per Agustus 2023 mengalami peningkatan jumlah investor dari tahun sebelumnya yang artinya masyarakat memiliki minat investasi yang tinggi. Namun investor individual di PT. KSEI yang merupakan generasi muda berstatus pelajar masih rendah yaitu 26.69%. Artinya mahasiswa masih banyak yang belum sadar akan pentingnya investasi untuk kehidupan di masa depan. BEI juga sudah memberikan fasilitas Galeri Investasi yang sekarang banyak tersebar di Indonesia khususnya Kota Semarang agar mahasiswa dapat dengan mudah memahami, mempelajari, dan meningkatkan pengetahuannya mengenai investasi. Namun mahasiswa cenderung masih mengedepankan keinginan daripada kebutuhan yang mengakibatkan mereka kesulitan mengelola keuangannya untuk dapat mengambil keputusan investasi. Banyak faktor yang memengaruhi keputusan investasi tersebut, sehingga penelitian ini menentukan Pengaruh Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasar latar belakang yang dipaparkan, didapat pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Pengetahuan Investasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang?
2. Apakah Faktor Demografi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang?
3. Apakah *Financial Technology* berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang?
4. Apakah *Locus of Control* berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasar rumusan masalah yang dipaparkan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Menguji pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang.
2. Menguji pengaruh Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang.
3. Menguji pengaruh *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang.
4. Menguji pengaruh *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis atau praktis. Diantaranya adalah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Adanya penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman, pengetahuan, serta wawasan mengenai Pengaruh Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pengimplementasian pengetahuan penulis yang didapat selama di bangku perkuliahan terkhususnya mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dan dapat berkontribusi dalam pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keputusan investasi mahasiswa.

3. Bagi Pendidikan dan Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa dalam pengambilan keputusan investasi sehingga mampu meningkatkan minat terhadap investasi.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Berikut adalah sistematika penulisan skripsi dalam penelitian ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan Skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang Definisi/Pengertian Variabel Terikat, Definisi/Pengertian Variabel Bebas 1, Definisi/Pengertian Variabel Bebas 2, Definisi/Pengertian Variabel Bebas 3, Definisi/Pengertian Variabel Bebas 4, Kajian Penelitian Terdahulu, Pengaruh antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis, dan Model Empiris Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi Desain Penelitian, Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Definisi Operasional Variabel

Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi Deskripsi Pengumpulan Data di Lapangan, Deskripsi Umum Objek/Tempat Penelitian, Deskripsi Karakteristik Responden, Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas, Deskripsi Jawaban Responden pada Variabel Penelitian, Hasil Uji Asumsi, Hasil Pengujian Hipotesis, dan Pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi Simpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

Landasan teori berisi teori yang relevan guna memberi penjelasan terkait variabel-variabel yang diteliti, memberi jawaban bersifat sementara dari rumusan masalah yang dikemukakan (hipotesis), dan pembentukan instrumen penelitian. Variabel yang diteliti dijelaskan melalui definisi, penjabaran lengkap dan mendalam dari para ahli dan beragam sumber bacaan. Peneliti akan memaparkan secara sistematis teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti, kajian penelitian terdahulu, pengaruh antar variabel dan hipotesis penelitian, serta model empiris penelitian.

2.1 Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah pilihan yang diambil untuk menghasilkan keuntungan di masa depan dari pengumpulan pendapatan suatu aset (Fridana & Asandimitra, 2020). Keputusan investasi sebaiknya dipikirkan untuk kedepannya sebelum mulai berinvestasi agar meminimalkan risiko investasi dan mendapat tingkat *return* yang tinggi di masa mendatang (Triana & Yudiantoro, 2022). Memahami pola korelasi antara risiko investasi dan *return* yang diharapkan adalah bagian penting dalam proses pengambilan keputusan investasi. Korelasi antara risiko dan *return* yang diharapkan dari kegiatan investasi bersifat searah dan linear, yang berarti bahwa semakin tinggi risiko investasi, semakin tinggi pula *return* yang

diharapkan dari investasi tersebut, begitu pula sebaliknya. Adapun dasar keputusan investasi yang dikemukakan oleh Tandelilin (2010), yaitu sebagai berikut :

1. *Return*

Sebab seseorang berinvestasi adalah mendapatkan keuntungan. *Return* yang diharapkan investor dari investasinya merupakan kompensasi atas biaya peluang (*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat dampak inflasi.

2. Risiko

Hal yang perlu dipertimbangkan oleh investor adalah tingginya risiko dari investasi tersebut. Perilaku investor terhadap risiko ditentukan oleh preferensinya terhadap risiko. Investor dengan keberanian yang besar akan memilih investasi berisiko tinggi sehingga diikuti tingkat *return* harapan yang tinggi. Sedangkan investor yang enggan mengambil risiko yang tinggi, tidak dapat tingkat *return* harapan yang tinggi.

3. Korelasi risiko dan *return*

Korelasi risiko dan *return* bersifat searah dan linear, yang berarti semakin tinggi *return* yang diharapkan semakin tinggi risiko yang harus diterima, begitu pula sebaliknya.

Sedangkan menurut Tandelilin dalam Marsis (2013) pada jurnalnya Putri & Hamidi (2019) menyatakan bahwa dasar keputusan investasi adalah sebagai berikut :

1. *Return*

Sebab seseorang berinvestasi adalah memperoleh keuntungan dari kegiatan investasi yang dilakukannya.

2. *Risk*

Risiko merupakan hal yang wajar dan perlu dipertimbangkan apabila investor berharap *return* yang tinggi. Umumnya, semakin tinggi risiko maka semakin tinggi tingkat *return* harapannya.

3. *The Time Factor*

Investasi bergantung pada waktu, sehingga waktu menjadi hal yang penting dalam kegiatan investasi. Investor dapat melakukan penanaman modal dengan jangka pendek, jangka menengah, hingga jangka panjang. Pilihan jangka waktu investasi tersebut menunjukkan harapan investor. Investor akan memilih jangka waktu dan pengembalian yang paling sesuai dengan harapannya berdasarkan pertimbangan pengembalian dan resiko.

Proses keputusan investasi merupakan suatu proses pengambilan keputusan yang persisten (*going process*). Berdasarkan Tandelilin (2010) terdapat lima tahap proses keputusan investasi hingga tercapai keputusan yang terbaik, yaitu sebagai berikut :

1. Penetapan tujuan investasi

Tujuan dari investor terkait investasi yang dilakukannya berbeda satu sama lain bergantung pada investor yang membuat keputusan.

2. Penetapan kebijakan investasi

Tahap ini diawali dengan menentukan keputusan alokasi aset. Dimana dana yang dimiliki akan didistribusikan ke beragam jenis aset yang tersedia. Selain itu, investor perlu melakukan pertimbangan sejumlah batasan yang memberi pengaruh pada kebijakan investasi, seperti jumlah dana, porsi distribusi dana tersebut, serta tanggung jawab pajak dan pelaporannya.

3. Pemilihan strategi portofolio

Pilihan strategi portofolio harus selaras dengan dua tahap awal. Terdapat dua pilihan strategi portofolio yang tersedia, yaitu strategi portofolio aktif dan pasif. Strategi portofolio aktif memanfaatkan informasi yang tersedia dan metode peramalan guna menemukan perpaduan portofolio terbaik. Sedangkan strategi portofolio pasif mencakup aktivitas investasi pada portofolio yang sejalan dengan kinerja indeks pasar. Seluruh informasi akan diserap oleh pasar dan tercermin dalam harga saham ketika menggunakan strategi ini.

4. Pemilihan aset dan pembentukan portofolio

Setiap sekuritas yang akan dimasukkan dalam portofolio akan evaluasi, guna menemukan perpaduan portofolio yang efisien, yaitu portofolio dengan penawaran *return* harapan yang tinggi dan tingkat risiko tertentu atau portofolio dengan penawaran *return* harapan tertentu dan tingkat risiko terendah.

5. Pengukuran dan evaluasi kinerja portofolio

Dalam tahap ini, kinerja portofolio diukur dan hasilnya dibandingkan dengan kinerja portofolio lain dengan melakukan *benchmarking* terhadap indeks portofolio pasar, guna mengetahui seberapa baik kinerja portofolio yang ditetapkan dengan kinerja portofolio lain (portofolio pasar).

2.2 Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah pemahaman wajib dari seseorang tentang beberapa pandangan berkaitan dengan investasi, meliputi pemahaman dasar penilaian investasi, tingkat risiko, dan potensi keuntungan yang akan diperoleh sehingga mempermudah untuk membuat sebuah keputusan (Triana & Yudiantoro, 2022). Pengetahuan yang merupakan bekal untuk berinvestasi di pasar modal juga menjadi faktor yang dapat memengaruhi minat seseorang untuk berinvestasi. Selain itu pengetahuan investasi mampu memberikan kemudahan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi, sebab pengetahuan merupakan dasar yang membentuk kemampuan seseorang untuk melakukan sesuatu yang diinginkan (Ristanto, 2020). Pengetahuan investasi tersebut dapat diperoleh melalui mata kuliah yang diberikan atau seminar baik di kampus atau forum terbuka. Dengan demikian sebelum melakukan investasi, calon investor wajib mencari informasi dan mempelajari terlebih dahulu pengetahuan

mengenai investasi agar mampu mengenali investasi lebih awal, sehingga mampu menyiapkan diri dan kemampuan finansial nantinya (Zein, 2022).

Pada umumnya investasi tergolong dalam beberapa jenis, yaitu sebagai berikut :

1. Berdasar aset, yaitu penggolongan investasi aspek modal atau kekayaan.
 - a. Investasi nyata (*real investment*), meliputi aset berwujud seperti properti dan kendaraan.
 - b. Investasi keuangan (*financial investment*), meliputi kontrak tertulis, seperti saham dan obligasi.
2. Berdasar pengaruh, melibatkan faktor dan situasi yang memengaruhi atau tidak memengaruhi kegiatan investasi.
 - a. Investasi *autonomus* atau investasi otonom merupakan investasi yang dilakukan secara mandiri tanpa terpengaruh atau terdorong oleh faktor lainnya.
 - b. Investasi *induced* atau investasi terdorong merupakan investasi yang dipengaruhi peningkatan permintaan atau dorongan pemerintah.
3. Berdasar bentuk, melibatkan metode penanaman investasi.
 - a. Investasi langsung terjadi ketika seseorang memiliki dana maka secara langsung dapat berinvestasi dengan membeli aset dari suatu perusahaan.

- b. Investasi tidak langsung terjadi ketika seseorang berlebih dana dapat berinvestasi tanpa terlibat secara langsung atau sekedar membeli aset keuangan berupa saham atau obligasi.
4. Berdasar sumber pembiayaan, melibatkan sumberl investasi diperoleh.
 - a. *Domestic investment* adalah Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang merupakan kegiatan investasi untuk usaha di wilayah NKRI oleh investor dalam negeri dengan modal dalam negeri.
 - b. *Foreign investment* adalah Penanaman Modal Asing (PMA) yang merupakan kegiatan investasi untuk melakukan usaha di wilayah NKRI oleh investor asing dengan modal asing secara keseluruhan atau bekerja sama dengan investor dalam negeri.

Dalam melakukan investasi tidak dapat terhindar dari risiko. Kunto Wibisono & Yolanda (2020) menyatakan bahwa jenis risiko umumnya adalah sebagai berikut :

1. Risiko bisnis (*business risk*), berkaitan dengan bisnis perusahaan tempat berinvestasi. Risiko tersebut terjadi akibat pendapatan perusahaan yang naik turun.
2. Risiko finansial (*financial risk*), berkaitan dengan struktur dan *leverage* finansial perusahaan.
3. Risiko inflasi/penurunan daya beli (*inflation risk/purchasing power risk*), dihubungkan dengan kemampuan bahwa *return* investasi selaras dengan peningkatan biaya hidup.

4. Risiko suku bunga (*rate risk*), dihubungkan dengan penurunan pendapatan perusahaan karena perubahan suku bunga.
5. Risiko sosial (*social risk*), terjadi akibat perubahan kondisi sosial yang mendorong perusahaan untuk mengubah kebijakannya.
6. Risiko nilai tukar (*foreign exchange risk*), terjadi akibat perubahan nilai tukar mata uang global yang mengakibatkan penurunan ROI (*Return On Investment*).
7. Risiko politik (*political risk*), terjadi akibat pemerintah luar negeri campur tangan dalam bisnis perusahaan atau perekonomian dalam negeri sehingga lingkungan bisnis menjadi tidak sehat.

Selain risiko, dalam berinvestasi juga terdapat *return* atau imbal hasil yang diperoleh baik berupa keuntungan maupun kerugian dari kegiatan investasi. Menurut Tandelilin (2010) *return* terbagi menjadi dua yaitu :

1. *Return* realisasi (*realized return*), merupakan tingkat keuntungan yang telah diterima investor. Pajar (2017) menyatakan bahwa *return* realisasi dapat dihitung dengan menghitung jumlah *return* total, menghitung jumlah *return relative*, menghitung jumlah *return* kumulatif, dan menghitung jumlah *return* disesuaikan
2. *Return* harapan (*expected return*) merupakan tingkat keuntungan yang diantisipasi investor di masa mendatang. Pajar (2017) menyatakan bahwa *return* harapan dapat dihitung berdasar nilai ekspektasi masa depan, nilai *return* historis, dan model *return* ekspektasi.

2.3 Faktor Demografi

Faktor demografi adalah faktor dalam diri seseorang sehingga membedakan antara individu satu dengan individu lain yang dapat memengaruhi perilaku seseorang tersebut. Faktor demografi meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pendapatan, tempat tinggal, asal program studi/jurusan/fakultas, tahun angkatan kuliah, kemampuan akademik (IPK), lama studi, pekerjaan, dan sebagainya (Wardani dkk., 2017). Sedangkan faktor demografi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahun angkatan

Angkatan merupakan tahun seseorang masuk perguruan tinggi dan terdaftar sebagai mahasiswa dalam perguruan tinggi tersebut. Angkatan tersebut menunjukkan waktu mahasiswa menempuh studinya dalam perkuliahan (Maulani, 2016).

2. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Indeks Prestasi (IP) merupakan hasil belajar mahasiswa pada akhir semester yang menunjukkan keberhasilannya dalam menguasai seluruh mata kuliah yang diambilnya pada semester tersebut. Sedangkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan rerata hasil belajar mahasiswa sepanjang program akademiknya atau pada akhir semester kedua dan seterusnya mencakup seluruh mata kuliah yang diambilnya, dinyatakan dalam skala numerik 0,00-4,00 (Maulani, 2016).

3. Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu indikator kesejahteraan individu dan masyarakat. Sehingga pendapatan penduduk mencerminkan pertumbuhan ekonomi masyarakat (Lumintang, 2013). Menurut Arianti (2020) pendapatan merupakan jumlah uang yang diperoleh seseorang sebagai hasil dari kinerja dan usahanya.

Perbedaan yang dimiliki setiap individu secara demografi menciptakan cara atau sikap pengambilan keputusan yang berbeda sehingga faktor demografi harus dipertimbangkan ketika pengambilan keputusan investasi karena memiliki pengaruh terhadap investor (Putri & Hamidi, 2019).

Sejalan dengan penelitian Faidah (2019) bahwa faktor demografi dapat diukur dengan indikator meliputi tahun angkatan kuliah, pendapatan, dan indeks prestasi kumulatif (IPK). Penelitiannya menunjukkan bahwa tiga indikator faktor demografi tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Artinya mahasiswa senior memiliki minat investasi yang lebih tinggi daripada mahasiswa junior, hal tersebut dikarenakan mahasiswa senior sudah mendapat mata kuliah keuangan terlebih dahulu yang mampu membuat pemahaman literasi keuangannya lebih baik sehingga memiliki minat berinvestasi. Pendapatan juga memiliki peranan dalam meningkatkan minat investasi mahasiswa karena untuk dapat berinvestasi membutuhkan dana menganggur untuk ditanamkan sebagai investasi dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan mahasiswa dapat berupa hasil kerja *part time* atau uang saku dari orang

tua. Semakin tinggi pendapatan mahasiswa maka semakin meningkat minat investasinya. Selain itu, nilai akademik mahasiswa yang ditunjukkan oleh nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) juga memiliki peranan dalam meningkatkan minat investasi. Semakin pandai mahasiswa dalam memahami literasi keuangan yang tertuang dalam mata kuliah akan memengaruhi minat mereka untuk berinvestasi.

2.4 *Financial Technology*

Financial Technology (fintech) memiliki definisi yang luas. Menurut Ansori (2019) fintech merupakan pengembangan model layanan keuangan baru yang dihasilkan dari inovasi bidang teknologi. Menurut Erlangga & Krisnawati (2020) fintech merupakan model pembiayaan baru hasil kombinasi layanan keuangan dan teknologi. Menurut Muchtar & Zubairin (2022) fintech merupakan perusahaan yang menyediakan layanan keuangan dengan menggunakan perangkat lunak dan teknologi. Menurut Aziz (2020) fintech merupakan penyederhanaan transaksi keuangan dengan inovasi layanan keuangan berbasis teknologi. Menurut Rahmawati dkk., (2020) fintech merupakan gabungan pengelolaan keuangan menggunakan teknologi. Berdasarkan pernyataan-pernyataan yang beragam mengenai fintech dapat diperoleh kesimpulan bahwa fintech merupakan inovasi di bidang teknologi yang berkembang dari layanan keuangan sehingga transaksi keuangan menjadi lebih mudah, praktis, efektif, dan efisien.

Bank Indonesia (2017) menyatakan bahwa *financial technology* (fintech) adalah penggunaan teknologi pada sistem keuangan sehingga dihasilkan produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis baru yang memberi dampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, dan/atau efisiensi, kelancaran, keamanan, dan keandalan sistem pembayaran. Adapun keuntungan dari fintech menurut Bank Indonesia (2020) adalah sebagai berikut :

1. Bagi konsumen
 - a. Layanan yang lebih baik
 - b. Pilihan bervariasi
 - c. Harga terjangkau
2. Bagi pedagang produk atau jasa
 - a. Rantai transaksi menjadi sederhana
 - b. Biaya operasional dan biaya modal dapat ditekan
 - c. Alur informasi dapat dibekukan
3. Bagi negara
 - a. Mendorong transmisi kebijakan ekonomi
 - b. Kecepatan perputaran uang meningkat sehingga ekonomi masyarakat juga meningkat
 - c. Di Indonesia, fintech mendorong Strategi Nasional Keuangan Inklusif/SNKI

Dalam penyelenggaraannya, fintech memiliki kriteria. Berikut adalah kriteria fintech menurut Bank Indonesia (2017) :

1. Bersifat inovatif
2. Mampu memengaruhi produk, layanan, teknologi, dan/atau model bisnis finansial yang ada
3. Mampu memberi manfaat bagi masyarakat
4. Mampu digunakan secara luas
5. Kriteria lain yang ditetapkan oleh Bank Indonesia

Bank Indonesia (2017) juga menyatakan bahwa fintech terdiri dari lima kategori yaitu sistem pembayaran; pendukung pasar; manajemen investasi dan manajemen risiko; pinjaman, pembiayaan, dan penyediaan modal; dan jasa finansial lain. Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2019) kategori fintech yang berkembang di Indonesia adalah sebagai berikut :

1. *Crowdfunding*

Merupakan fintech penggalangan dana. Masyarakat dapat menggalang atau menyumbang dana untuk suatu inisiatif atau program sosial tertentu.

2. *Microfinancing*

Merupakan fintech yang memberi solusi kepada masyarakat kelas bawah yang membutuhkan dana namun terkendala sistem bank.

3. *P2P Lending Service*

Merupakan fintech untuk membantu masyarakat yang butuh akses keuangan guna memenuhi kebutuhan.

4. *Market Comparison*

Merupakan fintech yang mampu membandingkan berbagai produk keuangan yang ditawarkan penyedia jasa keuangan, sehingga diperoleh pilihan investasi terbaik untuk masa depan.

5. *Digital Payment System*

Merupakan fintech bidang pelayanan berupa pembayaran seluruh tagihan termasuk kartu kredit, token listrik, dan sebagainya.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (2016) beberapa contoh fintech investasi yang aman digunakan dan sudah terdaftar di OJK adalah sebagai berikut :

1. Bibit

Merupakan fintech investasi sistem *all-in-one* yang menawarkan berbagai macam instrumen meliputi reksadana saham, pasar uang, obligasi, hingga reksadana syariah. Dalam bibit tersedia fitur *robo advisor* yang mampu membantu dalam penentuan investasi yang sesuai berdasar pada profil risiko meliputi usia, pendapatan, dan toleransi terhadap kemungkinan kerugian.

2. Bareksa

Merupakan mitra distribusi yang dipercaya oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia yang menyediakan Surat Berharga

Negara (SBN) ritel secara *online*. Bareksa juga menjual produk reksadana dan menyediakan transaksi jual beli mas secara *online*. Dalam bareksa tersedia fitur *robo advisor* guna mempermudah dalam pengalokasian dana investasi.

3. Ajaib

Merupakan fintech investasi yang menawarkan produk reksadana dan saham secara *online*. Ajaib menyediakan pilihan reksadana terbaik dan platform trading saham secara *real time*. Dalam ajaib tersedia fitur ajaib alert yang mampu memberi notifikasi pergerakan saham hingga momen ideal jual-beli saham.

4. Tanam Duit

Merupakan fintech investasi yang menawarkan produk reksadana, Surat Berharga Negara (SBN), emas, dan asuransi. Dilengkapi dengan fasilitas *self-learning* bagi masyarakat yang awam terhadap investasi reksadana dan membantunya mengetahui profil risikonya sehingga tanam duit mampu memberikan rekomendasi produk yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan masyarakat.

5. Koinworks

Merupakan fintech yang menggunakan mekanisme *Peer-to-Peer* (P2P) *Lending*, dimana dana disalurkan untuk membantu masyarakat yang butuh dana. Batasan investasi beragam sesuai produk yang dipilih. Melalui koinworks, investor dan peminjam dapat berinteraksi terkait kebutuhan dana tersebut.

CGS-CIMB Sekuritas Indonesia adalah salah satu broker saham yang terdaftar di BEI. Broker saham merupakan pihak perantara jual beli saham yang diperdagangkan di bursa efek (Karlina & Probowati, 2013). Per 22 Desember 2023, CGS-CIMB Sekuritas Indonesia menduduki peringkat 4 setelah BCA Sekuritas, Mandiri Sekuritas, dan Ina Sekuritas Indonesia sebagai broker saham dengan nilai perdagangan tertinggi yaitu Rp 2.19 Triliun (BEI, 2023). Adapun platform transaksi saham yang telah diluncurkan oleh CGS-CIMB Sekuritas Indonesia yaitu CGS-CIMB iTrade. CGS-CIMB iTrade menawarkan kemudahan *online trading* melalui platform yang tersedia dalam versi desktop, *web based* dan aplikasi ponsel berbasis Android dan iOS. Berikut adalah fitur unggulan CGS-CIMB iTrade yang dapat mempermudah dalam transaksi saham berdasarkan CGS-CIMB Sekuritas Indonesia (2019) :

1. *Historical Chart*

Menampilkan informasi tentang pergerakan harga saham selama kurang lebih tujuh tahun terakhir dalam bentuk grafik.

2. *Heatmap*

Memberikan kesempatan kepada nasabah untuk melihat kondisi pasar secara menyeluruh dimana saham-saham ditampilkan berkelompok berdasar sektornya. Warna area saham menunjukkan perubahan harga pada hari itu dan luas area saham dapat dibandingkan berdasar *Market Cap*, *Volume*, *Value* atau *Frequency*.

3. *Stock Screener*

Memberikan kesempatan kepada nasabah untuk dapat memilah saham-saham di pasar berdasarkan indikator teknikal atau fundamental. Pada menu ini terdapat kolom *Stock*, *Filter*, dan *Field*.

CGS-CIMB iTrade juga tersedia dalam versi syariah yaitu CGS-CIMB iTrade Syariah. CGS-CIMB iTrade Syariah merupakan Sistem *Online Trading Syariah* (SOTS) yang memenuhi kriteria sebagai aplikasi yang sesuai dengan prinsip dan kaidah syariah dan telah diaudit serta mendapat sertifikasi dari pihak DSN-MUI. Syarat Sistem *Online Trading Syariah* (SOTS) yang harus dipenuhi berdasarkan CGS-CIMB Sekuritas Indonesia (2019) adalah :

1. Hanya dapat bertransaksi saham syariah
2. Hanya dapat bertransaksi beli saham secara tunai (*cash-basis*)
3. Tidak dapat bertransaksi dengan dana pinjaman dari sekuritas (margin trading atau dengan limit/*buying power*)
4. Tidak memfasilitasi jual saham yang belum dimiliki (*short sell*)
5. Tidak tercampur dengan akun saham reguler/konvensional

Adapun fitur unggulan dari CGS CIMB iTrade Syariah yang dapat mempermudah dalam transaksi saham berdasarkan CGS-CIMB Sekuritas Indonesia (2019) :

1. *Fast Order*

Fitur ini memungkinkan investor syariah dapat input *order buy* (beli) dan *sell* (jual) dengan cepat, serta dapat melakukan perubahan dan atau penarikan order dengan cepat.

2. *Parked Order*

Fitur ini memungkinkan investor syariah dapat input *order buy* (beli) atau *sell* (jual) untuk esok harinya sesaat setelah *market* tutup untuk ditampung terlebih dahulu di server CGS-CIMB iTrade Syariah dan dikirim ke Jakarta *Automated Trading System* (JATS) pada hari Bursa berikutnya.

3. *Omnichannel*

CGS-CIMB iTrade Syariah dapat diakses dari berbagai platform namun memiliki tampilan yang mirip sehingga mudah untuk dipelajari dan digunakan (*user friendly*).

2.5 *Locus of Control*

Ida & Dwinta (2010) menyatakan bahwa konsep terkait *locus of control* awal mula dikembangkan oleh sosiolog Rotter (1966), *Locus of control* merupakan persepsi seseorang terhadap suatu peristiwa apakah seseorang tersebut mampu atau tidak mampu mengendalikan peristiwa yang terjadi. Menurut Atikah & Kurniawan (2020) *locus of control* merupakan seberapa jauh seseorang yakin bahwa dirinya memiliki kendali atau pengaruh terhadap peristiwa dalam hidupnya. Menurut Fadila dkk.,

(2022) *locus of control* adalah persepsi seseorang terhadap kemampuannya dalam mengendalikan apa yang mungkin terjadi atau tidak. Menurut Khoirunnisa & Rochmawati (2021) *locus of control* merupakan persepsi seseorang terhadap peristiwa dan tingkat kemampuan dalam mengendalikan peristiwa yang memengaruhinya. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa *locus of control* merupakan keyakinan seseorang terhadap sumber penyebab dari peristiwa yang dialami dalam hidupnya.

Locus of control mengilustrasikan seberapa jauh seseorang mempersepsikan hubungan antara tingkah laku dengan akibat/hasil dan ditafsirkan sebagai pandangan seseorang terhadap sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melakukan suatu pekerjaan (Ida & Dwinta, 2010). *Locus of control* berkaitan dengan keyakinan seseorang terkait nasib, keberuntungan, dan takdir yang dialaminya (Herleni & Tasman, 2019). Dalam proses mengambil sebuah keputusan seseorang mengandalkan pada *locus of control* yang dimiliki, kepercayaan akan faktor yang menentukan keberhasilannya di masa depan (Hidayah & Bowo, 2018).

Menurut Atikah & Kurniawan (2020) *locus of control* terbagi menjadi dua jenis yaitu *locus of control* internal dan eksternal. Seseorang dengan *locus of control* eksternal memiliki sedikit kendali atas apa yang terjadi. Seseorang tersebut percaya bahwa peristiwa dalam hidupnya adalah akibat dari keadaan di luar kendalinya seperti nasib, peluang, keberuntungan, atau takdir. Sedangkan seseorang dengan *locus of control* internal percaya bahwa peristiwa dalam hidupnya adalah akibat diri sendiri atau perilaku

diri sendiri. Artinya dalam diri seseorang tersebut terdapat kemampuan menentukan jalan hidupnya, tidak peduli kondisi lingkungan mendukungnya atau tidak. Seseorang yang demikian percaya mereka mampu menghadapi tantangan dan ancaman lingkungan sekitar dan berusaha menyelesaikan masalah dengan percaya diri sehingga mampu membuat strategi penyelesaian konflik yang efektif. Berikut adalah konsep *locus of control* yang digunakan oleh Rotter dalam Besri (2018) :

1. Potensi perilaku, merupakan kemungkinan yang dapat timbul pada suatu kondisi, berhubungan dengan hasil yang diharapkan pada hidup seseorang.
2. Harapan, merupakan kemungkinan beragam peristiwa yang akan timbul dan dialami seseorang.
3. Nilai unsur penguat, merupakan pilihan terhadap beragam kemungkinan penguatan untuk suatu hasil dari beragam penguat hasil lain yang dipilih pada kondisi yang dialami.
4. Suasana psikologis, merupakan rangsangan internal atau eksternal yang dihadapi seseorang pada suatu kondisi sehingga harapan akan timbulnya hasil yang diharapkan dapat meningkat atau menurun.

Terdapat perbedaan karakteristik antara *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal menurut Muhidia (2019), yaitu :

1. *Locus of control* internal
 - a. Pekerja keras
 - b. Memiliki inisiatif dan kreatifitas yang tinggi

- c. Selalu berupaya mencari solusi dari sebuah masalah
- d. Berpikir efektif
- e. Selalu percaya bahwa usaha perlu dilakukan jika ingin mendapat kesuksesan

2. *Locus of control* eksternal

- a. Kurang inisiatif dan kreatif
- b. Gampang menyerah
- c. Selalu berpikir bahwa usaha dan kesuksesan memiliki korelasi
- d. Kurang upaya untuk menemukan informasi

2.6 Kajian Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Kajian Penelitian Terdahulu

Sumber Penelitian	Variabel Penelitian	Teknik Analisis	Temuan
Mega Mutiara Pertiwi (2018)	Variabel Bebas : - <i>Finance Literacy</i> - Jenis Kelamin - Umur - Tahun Angkatan - Uang Saku Variabel Terikat : Keputusan Investasi	Regresi Linier Berganda	1) <i>Financial Literacy</i> berpengaruh signifikan dalam Pengambilan Keputusan Investasi. 2) Faktor Demografi mahasiswa yang meliputi jenis kelamin, umur, tahun angkatan dan uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.
Faridhatun Faidah (2019)	Variabel Bebas : - Literasi Keuangan - Faktor Demografi Variabel Terikat : Minat Investasi	Regresi Linier Berganda	1) Literasi Keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa. 2) Faktor Demografi

	Mahasiswa		berpengaruh positif signifikan terhadap Minat Investasi Mahasiswa.
Wilantika Waskito Putri dan Masyhuri Hamidi (2019)	Variabel Bebas : - Literasi Keuangan - Efikasi Keuangan - Faktor Demografi (Jenis Kelamin, Pendapatan) Variabel Terikat : Keputusan Investasi	SEM (<i>Structural Equation Model</i>)	1) Literasi Keuangan dan Efikasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. 3) Faktor Demografi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.
Yopy Junianto, Cliff Kohardinata, dan Diana Silaswara (2020)	Variabel Bebas : - <i>Financial Literacy</i> - Fintech Variabel Terikat : <i>Investment Decision</i>	Regresi Linier Berganda	1) <i>Financial Literacy</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Investment Decision</i> . 2) Fintech sangat mempengaruhi <i>Investment Decision</i> .
Judika Larisma Sitinjak, Afrizawati, dan Sari Lestari Zainal Ridho (2021)	Variabel Bebas : - Pengetahuan Investasi - Literasi Keuangan Variabel Terikat : Keputusan Berinvestasi Mahasiswa	Regresi Linier Berganda	Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa.
Ida Bagus Putu Febri Mahwan dan Nyoman Trisna Herawati (2021)	Variabel Bebas : - Literasi Keuangan - Persepsi Risiko - <i>Locus of Control</i> Variabel Terikat : Keputusan Investasi	Regresi Linier Berganda	Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan <i>Locus of Control</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi.
Okca Fiani Triana dan Deny Yudiantoro (2022)	Variabel Bebas : - Literasi Keuangan - Pengetahuan Investasi - Motivasi Variabel Terikat :	Regresi Linier Berganda	1) Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar

	Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah		Modal Syariah. 2) Motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah.
Fitriasuri dan Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak (2022)	Variabel Bebas : - Pengetahuan Investasi - Manfaat Investasi - Motivasi Investasi - Modal Minimal Investasi Variabel Terikat : Keputusan Investasi	Regresi Linier Berganda	1) Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, dan Motivasi Investasi tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. 2) Modal Minimal Investasi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.
Nur Fadila, Goso, Rahmad Solling Hamid, dan Imran Ukas (2022)	Variabel Bebas : - Literasi Keuangan - <i>Financial Technology</i> - Persepsi Risiko - <i>Locus of Control</i> Variabel Terikat : Keputusan Investasi	Regresi Linier Berganda	1) Literasi Keuangan dan <i>Locus of Control</i> berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi. 2) <i>Financial Technology</i> dan Persepsi Risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi.
Muhammad Danang Mahardhika dan Nadia Asandimitra (2023)	Variabel Bebas : - <i>Overconfidence</i> - <i>Risk Tolerance</i> - <i>Return</i> - <i>Financial Literacy</i> - <i>Financial Technology</i> Variabel Terikat : Keputusan Investasi	SEM (<i>Structural Equation Modeling</i>)	1) <i>Overconfidence</i> tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi. 2) <i>Risk Tolerance</i> , <i>Return</i> , <i>Financial Literacy</i> , dan <i>Financial Technology</i> berpengaruh terhadap Keputusan Investasi.
Fahri Ali Ahzar, Rina Sari Qurniawati, dan Yulfan Arif Nurohman	Variabel Bebas : - Literasi Keuangan - Persepsi Risiko - <i>Locus of Control</i> - Percaya Diri Variabel Terikat :	Regresi Linier	1) Persepsi Risiko, <i>Locus of Control</i> , dan Percaya Diri tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Digital 2) Literasi Keuangan

(2023)	Keputusan Investasi Digital		berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Digital
--------	-----------------------------	--	---

Sumber : Disarikan dari Berbagai Jurnal untuk Penelitian ini (2023)

2.7 Pengaruh antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis

2.7.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi

Pengetahuan investasi merupakan informasi terkait bagaimana menggunakan sebagian dana yang dimiliki guna menghasilkan keuntungan di masa depan. Informasi tersebut dapat diperoleh dengan mempelajari beragam literatur yang relevan dan telah diserap oleh memori manusia (Darmawan dkk., 2019). Pengetahuan investasi mampu mempermudah seseorang dalam pengambilan keputusan investasi, sebab pengetahuan adalah landasan pembentuk kekuatan seseorang untuk melakukan hal yang diinginkannya (Dewi dkk., 2020).

Pengetahuan investasi merupakan tumpuan dasar yang wajib dimiliki oleh setiap investor atau calon investor yang akan melakukan investasi. Hal tersebut dikarenakan dengan pemahaman yang baik mengenai investasi, setiap investor atau calon investor dapat lebih memahami jenis investasi yang akan ditetapkan berdasar pada tingkat pengembalian dan risiko yang dapat terjadi (Triana & Yudiantoro, 2022). Hal tersebut sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Triana & Yudiantoro (2022) bahwa pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Sitinjak dkk., (2021) menemukan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan paparan di atas, maka dirumukan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

2.7.2 Pengaruh Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi

Setiap investor memiliki karakteristik demografi yang mampu memengaruhinya dalam pengambilan keputusan investasi sehingga faktor tersebut perlu dipertimbangkan (Wahyuni & Pramono, 2021). Menurut Faidah (2019) faktor demografi yang memiliki pengaruh terhadap minat investasi mahasiswa adalah tahun angkatan, pendapatan, dan indeks prestasi kumulatif (IPK). Seseorang dengan tahun angkatan lebih awal cenderung memiliki minat investasi yang lebih tinggi, seseorang dengan pendapatan dan IPK yang tinggi juga cenderung memiliki minat investasi yang tinggi (Faidah, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Margaretha & Pambudhi (2015) menunjukkan bahwa IPK mahasiswa berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Penelitian lain dari Kusumawardhani dkk., (2020)

menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tahun angkatan lebih awal (senior) tingkat pengetahuan literasi keuangannya lebih tinggi daripada mahasiswa dengan tahun angkatan lebih akhir (junior) sehingga mampu memengaruhi mahasiswa tersebut dalam membuat keputusan investasi. Dan penelitian yang dilakukan oleh Faalih (2021) menunjukkan bahwa usia, pendapatan, dan tahun angkatan berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan paparan di atas, maka dirumukan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Faktor demografi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

2.7.3 Pengaruh *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi

Financial technology merupakan bisnis dengan basis *software* dan teknologi modern yang menyajikan layanan keuangan. Istilah *financial technology* (fintech) adalah gabungan pengelolaan keuangan melalui penggunaan sistem teknologi sehingga mempermudah transaksi finansial yang digunakan oleh lembaga keuangan koperasi, bank, dan asuransi (Winarto, 2020). Kehadiran fintech mempermudah seseorang untuk melakukan investasi, karena hanya perlu menginstal aplikasi dan mengeluarkan modal sedikit. Selain itu dengan adanya fintech akses informasi dan aplikasi terkini terkait investasi semakin mudah (Junianto dkk., 2020).

Platform fintech sering membuat informasi investasi lebih interaktif, memiliki daya tarik visual, dan mudah dipahami. Melalui presentasi yang menarik dan mudah diakses, fintech membantu seseorang dalam memahami dan mengartikan informasi investasi dengan lebih baik. Adanya akses informasi tersebut, fintech dapat membantu seseorang memiliki acuan yang kuat dalam membuat keputusan investasi (Danang Mahardhika & Asandimitra, 2023). Junianto dkk., (2020) menyatakan bahwa fintech sangat memengaruhi keputusan investasi. Demikian pula dengan (Danang Mahardhika & Asandimitra, 2023) menyatakan bahwa fintech berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan paparan di atas, maka dirumukan hipotesis sebagai berikut :

H3 : *Financial technology* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

2.7.4 Pengaruh *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi

Asumsi bahwa seseorang memiliki kekuatan untuk mengendalikan perilaku mereka mendasari keputusannya untuk berinvestasi di pasar modal. Dalam membuat keputusan keuangan, seseorang mempertimbangkan faktor psikologis, berdasarkan pengalaman dan keyakinan mereka. Faktor psikologis yang dapat memengaruhi perilaku individu adalah rasa kendali atau tanggung

jawab individu tersebut. *Locus of control* salah satu faktor yang memengaruhi perilaku individu (Putrie & Usman, 2022).

Locus of control merupakan persepsi akan suatu hal yang akan terjadi atau tidak terjadi. Keputusan investasi yang tepat dapat menghasilkan keuntungan, sebaliknya keputusan investasi yang salah dapat mengakibatkan kerugian di masa mendatang. Sehingga seorang investor harus memiliki cara pandang yang tepat dalam pengambilan keputusan investasi (Ahzar dkk., 2023). Fadila dkk., (2022) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap keputusan investasi. Demikian pula dengan Mahwan & Herawati (2021) menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan paparan di atas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

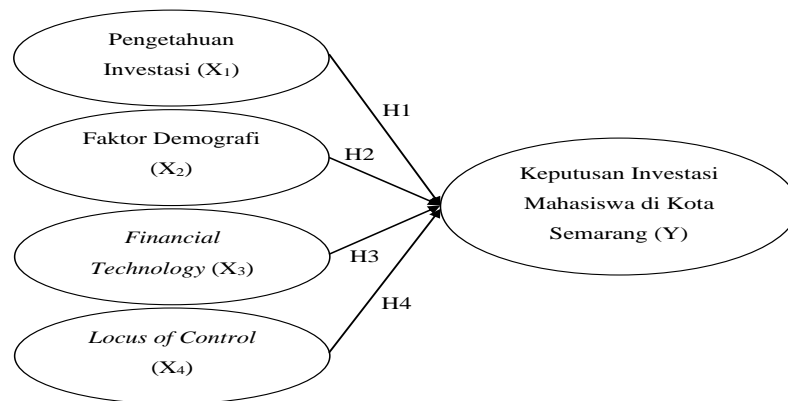
H4 : *Locus of control* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

2.8 Model Empiris Penelitian

Dalam penelitian ini menguji Pengaruh Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang. Terdapat lima variabel dalam penelitian ini yang terdiri dari satu variabel dependen meliputi

Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang dan empat variabel independen meliputi Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control*. Berikut adalah model penelitian dalam penelitian ini :

Gambar 2.1
Pengembangan Model Penelitian



Sumber : Dikembangkan untuk Studi ini (2023)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017) adalah penelitian berbasis filsafat positifisme guna meneliti suatu populasi atau sampel, pengumpulan data melalui instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik, tujuannya menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Menurut Abdullah (2015) penelitian kuantitatif berfokus pada pengumpulan dan analisis data secara numerik dan objektif yang variabelnya dapat diidentifikasi dan korelasi antar variabel dapat diukur dengan tujuan menggeneralisasi temuan penelitian dan menggunakannya untuk memperkirakan situasi serupa pada populasi lain. Penjelasan mengenai keterkaitan sebab akibat antar variabel yang diteliti juga diberikan melalui penelitian kuantitatif ini. Dengan demikian penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif guna mengukur Pengaruh Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang.

3.2 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan jumlah dan karakteristik atau sifat yang dimiliki suatu subjek atau objek dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah luas dari objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu, kemudian peneliti tetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa di Kota Semarang.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi tertentu. Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan sebagian populasi dengan karakteristik relatif sama dan dapat mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini diambil berdasarkan metode *purposive sampling*, yaitu sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Berikut adalah kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini :

1. Merupakan mahasiswa aktif yang berkuliah di Kota Semarang
2. Merupakan mahasiswa tahun angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023
3. Merupakan mahasiswa yang sudah memiliki investasi di pasar modal saham minimal 1 bulan

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berkuliah di Kota Semarang. Jumlah populasi tersebut berukuran besar dan tidak diketahui secara pasti sehingga penentuan jumlah sampel (n) menggunakan rumus *Moe* dengan tingkat keyakinan 95% atau $Z = 1,96$ dan tingkat kesalahan $Moe = 10\%$ (0,1). Sehingga tingkat kewajaran terjadinya kesalahan pengambilan sampel masih dapat ditorelir. Berikut adalah rumus *Moe* menurut Rao Purba (1996) dalam Pertiwi (2018) untuk menentukan jumlah pengambilan sampel pada penelitian ini :

$$n = \frac{Z^2}{4(Moe)^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$= 96,04$$

Dimana :

n : Jumlah sampel

Z : Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penentuan sampel penelitian

Moe : *Margin of error* (tingkat kesalahan maksimum yang dapat ditorelir)

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel minimal yang harus digunakan pada penelitian ini adalah 96 responden.

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah karakteristik, sifat, dan nilai seseorang, objek, atau aktivitas dengan variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

3.3.1 Variabel Bebas

Variabel Bebas atau Variabel Independen merupakan variabel yang memberi pengaruh dan menjadi sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Variabel Bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Investasi (X_1), Faktor Demografi (X_2), *Financial Technology* (X_3), dan *Locus of Control* (X_4)

3.3.2 Variabel Terikat

Variabel Terikat atau Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat adanya variabel bebas (independen). Variabel Terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Keputusan Investasi (Y).

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Indikator pada Penelitian

Variabel / Atribut	Definisi Operasional	Indikator	
Pengetahuan Investasi	Pengetahuan investasi adalah informasi terkait bagaimana menggunakan sebagian dana guna menghasilkan keuntungan di masa depan.	X1	Mahasiswa memahami pentingnya pengetahuan dasar investasi
		X2	Mahasiswa memahami tingkat risiko dari kegiatan berinvestasi
		X3	Mahasiswa memahami tingkat pengembalian (<i>return</i>) dari kegiatan investasi
		Sumber : Pajar (2017)	
Faktor Demografi	Faktor demografi adalah faktor yang bersifat intrinsik dan membedakan antara individu satu dengan lainnya.	X4	Tahun Angkatan
		X5	Pendapatan
		X6	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)
		Sumber : Faidah (2019)	
<i>Financial Technology</i>	<i>Financial Technology</i> adalah bentuk layanan keuangan modern yang berkembang dari inovasi di bidang teknologi informasi.	X7	Mahasiswa merasa bahwa dengan menggunakan fintech transaksi menjadi lebih cepat
		X8	Mahasiswa merasa bahwa dengan menggunakan fintech transaksi menjadi lebih efisien
		X9	Mahasiswa merasa bahwa fintech mudah untuk diakses
		Sumber : Sabila (2021)	
<i>Locus of Control</i>	<i>Locus of control</i> adalah persepsi seseorang terhadap kemampuannya dalam mengendalikan apa yang mungkin dan tidak mungkin terjadi.	X10	Mahasiswa memahami potensi perilakunya
		X11	Mahasiswa memahami terkait harapan
		X12	Mahasiswa memahami nilai unsur penguatnya
		X13	Mahasiswa memahami suasana psikologisnya
		Sumber : Musdalifa (2016)	
Keputusan Investasi	Keputusan investasi adalah pilihan yang diambil untuk menghasilkan keuntungan di masa depan dari pengumpulan pendapatan suatu aset.	X14	Mahasiswa mengutamakan keuntungan dari kegiatan investasi
		X15	Mahasiswa mempelajari risiko yang akan diterima sebelum melakukan investasi
		X16	Mahasiswa memahami jangka waktu dari kegiatan investasi
		Sumber : Putri & Hamidi (2019)	

Sumber : Diadopsi dari Penelitian Terdahulu untuk Studi ini (2023)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket), dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh jawaban, tanggapan, dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Kuesioner yang disebar berisi pertanyaan atau pernyataan mengenai Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, *Locus of Control*, dan Keputusan Investasi. Pengukuran variabel menggunakan skala likert yang merupakan skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan skala 1 sampai 5 dengan rincian sebagai berikut :

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 poin
- b. Tidak Setuju (TS) = 2 poin
- c. Netral (N) = 3 poin
- d. Setuju (S) = 4 poin
- e. Sangat Setuju (SS) = 5 poin

Kuesioner penelitian disebar melalui WhatsApp, Instagram, atau sosial media lain yang ditujukan kepada Mahasiswa aktif yang berkuliah di Kota Semarang angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023 yang sudah memutuskan investasi di pasar modal saham minimal 1 bulan.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yang menguji Pengaruh Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang adalah sebagai berikut :

3.5.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat untuk mengukur valid atau tidaknya instrumen pengukuran yang digunakan (Ghozali, 2011). Pada dasarnya uji ini digunakan untuk mengukur apakah setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian sah atau tidak. Valid menunjukkan bahwa alat tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Tingkat validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai r_{hitung} (*Pearson Correlation*) dengan nilai r_{tabel} . Berikut adalah dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} :

1. $r_{hitung} < r_{tabel}$ (tingkat signifikansi 5%) menunjukkan instrumen penelitian dinyatakan invalid.
2. $r_{hitung} > r_{tabel}$ (tingkat signifikansi 5%) menunjukkan instrumen penelitian dinyatakan valid.

Dan berikut merupakan rumus untuk menentukan nilai r_{tabel} dalam uji validitas :

$$df = n - 2$$

Dimana :

df : *degree of freedom* atau derajat kebebasan

n : jumlah sampel yang digunakan

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner sebagai indikator dari variabel/konstruksi (Ghozali, 2011). Menurut Darma (2021) uji reliabilitas adalah alat untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dapat diandalkan atau kuat. Kuesioner dinyatakan reliabel atau handal ketika jawaban responden terhadap pertanyaan atau pernyataan adalah konsisten. Uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Tingkat signifikansi yang dapat digunakan adalah 0.5, 0.6, dan 0.7. Ghozali (2011) menyatakan bahwa suatu variabel/konstruksi dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70 . Sehingga dalam penelitian ini untuk uji reliabilitas menggunakan tingkat signifikansi 0.70. Berikut adalah dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas dengan membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* :

1. Nilai *Cronbach's Alpha* < 0.70 menunjukkan instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel.
2. Nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70 menunjukkan instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan alat untuk mengetahui apakah model regresi variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2011). Menurut Ghozali (2011) salah satu cara untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu sebagai berikut :

a. Analisis Grafik

Merupakan uji normalitas dengan melihat analisis grafik histogram dan *Normal P-Plot*. Untuk histogram, apabila grafik histogram polanya tidak terjadi kemencengan ke salah satu arah (kanan atau kiri) namun tepat di tengah membentuk seperti lonceng maka menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Sedangkan apabila grafik histogram mengalami kemencengan ke salah satu arah (kanan atau kiri) maka menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal. Untuk *Normal P-Plot*, normalitas dapat diketahui dengan melihat penyebaran data (titik-titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Berikut adalah dasar dalam pengambilan keputusan uji normalitas dengan melihat *Normal P-Plot* :

- 1) Data (titik-titik) tersebar sepanjang garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Data (titik-titik) tersebar menjauhi garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal menunjukkan bahwa data berdistribusi tidak normal, sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan alat untuk mengetahui apakah model regresi terjadi korelasi antar variabel independen (bebas) (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel independen (bebas). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Berikut adalah dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF :

- a. Nilai *Tolerance* < 0.1 dan nilai VIF > 10 menunjukkan bahwa terjadi multikolinearitas
- b. Nilai *Tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan alat untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain (Ghozali, 2011). Jika varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap disebut homoskedastisitas, namun jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui heteroskedastisitas dapat dengan menggunakan analisis grafik *Scatterplot*. Berikut adalah dasar dalam pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan analisis grafik *Scatterplot* :

- a. Data (titik-titik) membentuk pola tertentu dengan teratur menunjukkan bahwa terjadi heteroskedastisitas.
- b. Data (titik-titik) tidak membentuk pola tertentu, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui dan menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control*

terhadap Keputusan Investasi. Sehingga diperoleh bentuk persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha \pm \beta_1 X_1 \pm \beta_2 X_2 \pm \beta_3 X_3 \pm \beta_4 X_4$$

Dimana :

Y : Keputusan Investasi

X₁ : Pengetahuan Investasi

X₂ : Faktor Demografi

X₃ : *Financial Technology*

X₄ : *Locus of Control*

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

3.5.5 Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2011). Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang dalam penginterpretasiannya nilai tersebut harus diubah dalam persentase dan sisa persentase dari total yaitu 100% berarti dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model penelitian. Tujuan dari uji ini adalah mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1.

Apabila nilainya mendekati 1 menunjukkan model regresi semakin baik, karena variabel independen (bebas) yang digunakan mampu menjelaskan variabel dependen (terikat).

2. Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) merupakan alat untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen (bebas) memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2011). Uji F dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% (0.05). Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

- a. Nilai signifikansi $F < 0.05$ menunjukkan bahwa variabel independen (bebas) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (terikat).
- b. Nilai signifikansi $F > 0.05$ menunjukkan bahwa variabel independen (bebas) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (terikat).

Dan diperkuat dengan menggunakan F_{tabel} :

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$ menunjukkan variabel independen (bebas) berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (terikat).
- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$ menunjukkan variabel independen (bebas) tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen (terikat).

3. Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) merupakan alat untuk mengetahui pengaruh variabel independen (bebas) secara individu dalam menerangkan variabel dependen (terikat) (Ghozali, 2011). Uji t dilakukan dengan tingkat signifikansi 5% (0.05). Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

- a. Nilai signifikansi < 0.05 menunjukkan bahwa variabel independen (bebas) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).
- b. Nilai signifikansi > 0.05 menunjukkan bahwa variabel independen (bebas) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).

Dan diperkuat dengan menggunakan t_{tabel} :

1. $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan variabel independen (bebas) berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (terikat).
2. $t_{hitung} < t_{tabel}$ menunjukkan variabel independen (bebas) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (terikat).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Pengumpulan Data di Lapangan

Pada penelitian ini pengumpulan data di lapangan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk *google form* yang kemudian *link* dari *google form* tersebut disebarluaskan secara *online* melalui sosial media seperti WhatsApp, Instagram, dan sosial media lain yang ditujukan kepada mahasiswa aktif yang berkuliah di Kota Semarang. Adapun jumlah butir pernyataan yang terdapat dalam kuesioner pada penelitian ini adalah 37 butir pernyataan dengan rincian 9 butir pernyataan terkait variabel pengetahuan investasi, 6 butir pernyataan terkait variabel faktor demografi, 7 butir pernyataan terkait variabel *financial technology*, 8 butir pernyataan terkait variabel *locus of control*, dan 7 butir pernyataan terkait variabel keputusan investasi.

Penyebaran kuesioner dilakukan pada 10 Februari 2024 sampai dengan 25 April 2024 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4.1
Deskripsi Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah
1	Kuesioner yang disebarkan	149
2	Kuesioner yang tidak memenuhi kriteria	31
3	Kuesioner yang memenuhi kriteria	118

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 4.1 dapat diketahui bahwa jumlah kuesioner yang disebarakan adalah 149 kuesioner, namun dari jumlah tersebut terdapat 31 kuesioner yang tidak memenuhi kriteria. Hal ini dikarenakan responden yang ikut serta berpartisipasi dalam pengisian kuesioner tidak memiliki investasi saham, sedangkan kriteria responden dalam penelitian ini salah satunya adalah telah memiliki investasi saham minimal 1 bulan. Sehingga diperoleh kuesioner yang telah memenuhi kriteria yang dapat diolah dan dipergunakan dalam penelitian ini sejumlah 118 kuesioner. Data yang diperoleh diolah menggunakan SPSS 22 *for Windows* yang selanjutnya dilakukan analisis. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda.

4.2 Deskripsi Umum Objek/Tempat Penelitian

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana pengaruh Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang. Sehingga penelitian ini dilakukan dengan merujuk pada mahasiswa aktif yang berkuliah di perguruan tinggi-perguruan tinggi baik negeri atau swasta yang terdapat di wilayah Kota Semarang.

Sebagai ibu kota provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang memiliki banyak perguruan tinggi yang tersebar dalam wilayahnya. Berdasarkan data BPS Jawa Tengah per 2021/2022 di Kota Semarang terdapat 4 perguruan tinggi negeri dan 54 perguruan tinggi swasta dengan jumlah

mahasiswa aktifnya sebanyak 253.913 di bawah naungan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi/Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Fokus dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang merupakan tahun angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023 dari perguruan tinggi tertentu dan mahasiswa tersebut telah memiliki investasi saham minimal 1 bulan.

4.3 Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan responden yang merupakan mahasiswa aktif di Kota Semarang tahun angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023 yang telah memiliki investasi saham minimal 1 bulan dengan jumlah minimal sampel yang harus digunakan adalah 96 orang. Melalui penyebaran kuesioner berbentuk *google form* terkumpul jumlah sampel sebanyak 118 orang yang telah memenuhi kriteria. Berikut merupakan deskripsi karakteristik responden :

4.3.1 Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Deskripsi Karakteristik Responden Berdasar Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	56	47.5%
2	Perempuan	62	52.5%
Jumlah		118	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan jenis kelamin laki-laki pada penelitian ini adalah 56 orang dengan persentase 47.5%, sedangkan responden dengan jenis kelamin perempuan pada penelitian ini adalah 62 orang dengan persentase 52.5%. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini mayoritas respondennya adalah mahasiswa dengan jenis kelamin perempuan.

4.3.2 Asal Perguruan Tinggi

Tabel 4.3
Deskripsi Karakteristik Responden Berdasar Asal Perguruan Tinggi

No	Asal Perguruan Tinggi	Frekuensi	Persentase
1	Politeknik Negeri Semarang	74	62.7%
2	Universitas Dian Nuswantoro Semarang	16	13.6%
3	Universitas PGRI Semarang	12	10.2%
4	Universitas Stikubank Semarang	6	5.1%
5	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jawa Tengah	4	3.4%
6	Universitas Semarang	1	0.8%
7	Universitas Wahid Hasyim Semarang	1	0.8%
8	Universitas 17 Agustus Semarang	1	0.8%
9	Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang	1	0.8%
10	Universitas Islam Sultan Agung Semarang	1	0.8%
11	Universitas Negeri Semarang	1	0.8%
Jumlah		118	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang berasal dari Politeknik Negeri Semarang pada penelitian ini adalah 74 orang dengan persentase 62.7%, responden yang berasal dari Universitas Dian Nuswantoro Semarang adalah 16 orang dengan persentase 13.6%, responden yang berasal dari Universitas PGRI Semarang adalah 12 orang dengan persentase 10.2 %, responden yang berasal dari Universitas Stikubank Semarang adalah 6 orang dengan persentase 5.1%, responden yang berasal dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bank BPD Jawa Tengah adalah 4 orang dengan persentase 3.4%, responden yang berasal dari Universitas Semarang adalah 1 orang dengan persentase 0.8%, responden yang berasal dari Universitas Wahid Hasyim Semarang adalah 1 orang dengan persentase 0.8%, responden yang berasal dari Universitas 17 Agustus Semarang adalah 1 orang dengan persentase 0.8%, responden yang berasal dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang adalah 1 orang dengan persentase 0.8%, responden yang berasal dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang adalah 1 orang dengan persentase 0.8%, dan responden yang berasal dari Universitas Negeri Semarang adalah 1 orang dengan persentase 0.8%. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini mayoritas respondennya adalah mahasiswa yang berasal dari Politeknik Negeri Semarang.

4.3.3 Tahun Angkatan

Tabel 4.4
Deskripsi Karakteristik Responden Berdasar Tahun Angkatan

No	Angkatan	Frekuensi	Persentase
1	Tahun 2020	26	22.0%
2	Tahun 2021	29	24,6%
3	Tahun 2022	36	30.5%
4	Tahun 2023	27	22.9%
Jumlah		118	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang merupakan angkatan 2020 pada penelitian ini adalah 26 orang dengan persentase 22.0%, responden yang merupakan angkatan 2021 adalah 29 orang dengan persentase 24.6%, responden yang merupakan angkatan 2022 adalah 36 orang dengan persentase 30.5 %, dan responden yang merupakan angkatan 2023 adalah 27 orang dengan persentase 22.9%. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini mayoritas respondennya adalah mahasiswa tahun angkatan 2022.

4.3.4 Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Tabel 4.5
Deskripsi Karakteristik Responden Berdasar IPK

No	IPK	Frekuensi	Persentase
1	< 3.00	3	2.5%
2	3.01 s.d 3.35	7	5.9%
3	3.36 s.d 3.65	38	32.2%
4	> 3.65	70	59.3%
Jumlah		118	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 4.5 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan IPK < 3.00 pada penelitian ini adalah 3 orang dengan persentase 2.5%, responden dengan IPK 3.01 s.d 3.35 adalah 7 orang dengan persentase 5.9%, responden dengan IPK 3.36 s.d 3.65 adalah 38 orang dengan persentase 32.3%, dan responden dengan IPK > 3.65 adalah 70 orang dengan persentase 59.3%. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini mayoritas respondennya adalah mahasiswa dengan IPK > 3.65.

4.3.5 Pendapatan/Uang Saku per Bulan

Tabel 4.6
Deskripsi Karakteristik Responden Berdasar
Pendapatan/Uang Saku per Bulan

No	Jumlah Investasi	Frekuensi	Persentase
1	< Rp 1.000.000	56	47.5%
2	Rp 1.000.000 s.d Rp 1.500.000	36	30.5%
3	Rp 1.500.000 s.d Rp 2.500.000	18	15.3%
4	> Rp 2.500.000	8	6.8%
Jumlah		118	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan pendapatan/uang saku per bulan < Rp 1.000.000 pada penelitian ini adalah 56 orang dengan frekuensi 47.5%, responden dengan pendapatan/uang saku per bulan Rp 1.000.000 s.d Rp 1.500.000 adalah 36 orang dengan persentase 30.5%, responden dengan pendapatan/uang saku per bulan Rp 1.500.000 s.d Rp 2.500.000 adalah 18 orang dengan persentase 15.3%, dan

responden dengan pendapatan/uang saku per bulan > Rp 2.500.000 adalah 8 orang dengan persentase 6.8%. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini mayoritas respondennya adalah mahasiswa dengan pendapatan/uang saku per bulan < Rp 1.000.000.

4.3.6 Memiliki Investasi Saham

Tabel 4.7
Deskripsi Karakteristik Responden Berdasar Memiliki
Investasi Saham

No	Memiliki Investasi Saham	Frekuensi	Persentase
1	Ya	118	100%
2	Tidak	0	0%
Jumlah		118	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 4.7 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang telah memiliki investasi saham adalah 118 orang dengan persentase 100% dan yang tidak memiliki investasi saham adalah 0 orang dengan persentase 0%. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini secara keseluruhan responden telah memiliki investasi saham.

4.3.7 Informasi Investasi Saham

Tabel 4.8
Deskripsi Karakteristik Responden Berdasar Informasi
Investasi Saham

No	Informasi Investasi Saham	Frekuensi	Persentase
1	Teman	30	25.4%
2	Keluarga	10	8.5%
3	Dosen/perkuliahan	24	20.3%
4	Internet	43	36.4%
5	Lainnya	11	9.3%
Jumlah		118	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengetahui informasi investasi saham dari teman pada penelitian ini adalah 30 orang dengan persentase 25.4%, responden yang mengetahui informasi investasi saham dari keluarga adalah 10 orang dengan persentase 8.5%, responden yang mengetahui informasi investasi saham dari dosen/perkuliahan adalah 24 orang dengan persentase 20.3%, responden yang mengetahui informasi investasi saham dari internet adalah 43 orang dengan persentase 36.4%, dan responden yang mengetahui informasi investasi saham dari lainnya adalah 11 orang dengan persentase 9.3%. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini mayoritas respondennya adalah mahasiswa yang mengetahui informasi investasi saham dari internet.

4.3.8 Lama Investasi

Tabel 4.9
Deskripsi Karakteristik Responden Berdasar Lama Investasi

No	Lama Investasi	Frekuensi	Persentase
1	0 bulan	0	0.0%
2	1 bulan	22	18.6%
3	2 s.d 6 bulan	41	34.7%
4	7 s.d 12 bulan	20	16.9%
5	> 12 bulan	35	29.7%
Jumlah		118	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 4.9 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan lama investasi 0 bulan pada penelitian ini adalah 0 orang dengan persentase 0.0%, responden dengan lama investasi 1 bulan adalah 22 orang dengan persentase 18.6%, responden dengan lama investasi 2 s.d 6 bulan adalah 41 orang dengan persentase 34.7%, responden dengan lama investasi 7 s.d 12 bulan adalah 20 orang dengan persentase 16.9%, dan responden dengan lama investasi > 12 bulan adalah 35 orang dengan persentase 29.7%. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini mayoritas respondennya adalah mahasiswa dengan lama investasi 2 s.d 6 bulan.

4.3.9 Jumlah Investasi

Tabel 4.10
Deskripsi Karakteristik Responen Berdasar Jumlah Investasi

No	Jumlah Investasi	Frekuensi	Persentase
1	Rp 0	0	0.0%
1	Rp 100.000 s.d Rp 500.000	60	50,8%
2	Rp 500.000 s.d Rp 1.500.000	26	22,0%
3	Rp 1.500.000 s.d Rp 2.500.000	9	7,6%
4	> Rp 2.500.000	23	19,5%
Jumlah		118	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 4.10 dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan jumlah investasi Rp 0 pada penelitian ini adalah 0 orang dengan persentase 0.0%, responden dengan jumlah investasi Rp 100.000 s.d Rp 500.000 adalah 60 orang dengan persentase 50.8%, responden dengan jumlah investasi Rp 500.000 s.d Rp 1.000.000 adalah 26 orang dengan persentase 22.0%, responden dengan jumlah investasi Rp 1.500.000 s.d Rp 2.500.000 adalah 9 orang dengan persentase 7.6%, dan responden dengan jumlah investasi > Rp 2.500.000 adalah 23 orang dengan persentase 19.5%. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini mayoritas respondennya adalah mahasiswa dengan jumlah investasi Rp 100.000 s.d Rp 500.000.

4.4 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya instrumen pengukuran yang digunakan. Valid menunjukkan bahwa alat tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen pada penelitian ini dapat dinyatakan valid jika rumus $r_{tabel} df = n - 2$ diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5%.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Nilai Sig	T.Sig	Ket
Pengetahuan Investasi	X1.1	0.696	0.181	0.000	0.05	Valid
	X1.2	0.730				Valid
	X1.3	0.671				Valid
	X1.4	0.740				Valid
	X1.5	0.723				Valid
	X1.6	0.558				Valid
	X1.7	0.691				Valid
	X1.8	0.671				Valid
	X1.9	0.637				Valid
Faktor Demografi	X2.1	0.760	0.181	0.000	0.05	Valid
	X2.2	0.807				Valid
	X2.3	0.605				Valid
	X2.4	0.613				Valid
	X2.5	0.720				Valid
	X2.6	0.774				Valid
<i>Financial Technology</i>	X3.1	0.780	0.181	0.000	0.05	Valid
	X3.2	0.837				Valid
	X3.3	0.634				Valid
	X3.4	0.653				Valid
	X3.5	0.642				Valid
	X3.6	0.794				Valid

	X3.7	0.802				Valid
<i>Locus of Control</i>	X4.1	0.679	0.181	0.000	0.05	Valid
	X4.2	0.744				Valid
	X4.3	0.740				Valid
	X4.4	0.691				Valid
	X4.5	0.792				Valid
	X4.6	0.811				Valid
	X4.7	0.738				Valid
	X4.8	0.815				Valid
	Keputusan Investasi	Y.1				0.792
Y.2		0.778	Valid			
Y.3		0.768	Valid			
Y.4		0.718	Valid			
Y.5		0.689	Valid			
Y.6		0.575	Valid			
Y.7		0.603	Valid			

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 4.11 dapat diketahui bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner memiliki $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan r_{tabel} yang diperoleh adalah 0.181 dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 (5%). Dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner pada penelitian ini dinyatakan valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan dapat diandalkan atau kuat. Kuesioner dinyatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0.70 .

Tabel 4.12
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Hasil	Keterangan
Pengetahuan Investasi (X ₁)	0.855	Reliabel
Faktor Demografi (X ₂)	0.809	Reliabel
<i>Financial Technology</i> (X ₃)	0.861	Reliabel
<i>Locus of Control</i> (X ₄)	0.890	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0.831	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 4.12 dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* dari variabel Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, *Locus of Control*, dan Keputusan Investasi lebih dari 0.70. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan pada penelitian ini dinyatakan reliabel.

4.5 Deskripsi Jawaban Responden pada Variabel Penelitian

Pada penelitian ini deskripsi jawaban responden variabel Pengetahuan Investasi (X₁), Faktor Demografi (X₂), *Financial Technology* (X₃), dan *Locus of Control* (X₄) terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang (Y) menggunakan analisis indeks yang digunakan untuk mendeskripsikan data yang telah terkumpul dengan jenis statistik angka indeks. Menggunakan analisis angka indeks ini dapat diketahui persepsi umum responden terhadap variabel yang diteliti. Berikut adalah rumus perhitungan indeks jawaban responden :

$$\text{Nilai Indeks} = \{(\%F1 \times 1) + (\%F2 \times 2) + (\%F3 \times 3) + (\%F4 \times 4) + (\%F5 \times 5) / 5\}$$

Dimana :

F1 : Frekuensi responden menjawab 1 pada daftar pernyataan kuesioner

F2 : Frekuensi responden menjawab 2 pada daftar pernyataan kuesioner

F3 : Frekuensi responden menjawab 3 pada daftar pernyataan kuesioner

F4 : Frekuensi responden menjawab 4 pada daftar pernyataan kuesioner

F5 : Frekuensi responden menjawab 5 pada daftar pernyataan kuesioner

Untuk memperoleh kecenderungan jawaban responden terhadap setiap variabel akan didasarkan pada nilai skor rata-rata (indeks) yang dikategorikan dalam rentang skor berdasar perhitungan *three box method* yaitu sebagai berikut, (Augusty, 2014) :

$$\text{Nilai indeks maks} : (\%F \times 5) / 5 = (118 \times 5) / 5 = 118$$

$$\text{Nilai indeks min} : (\%F \times 1) / 5 = (118 \times 1) / 5 = 23.6$$

Merujuk pada rumus di atas diperoleh skor 23.6 – 118 dan rentang skor 94.4. Dengan menggunakan *three box method* rentang skor yaitu 94.4 dibagi 3 bagian, sehingga didapatkan rentang setiap bagiannya adalah 31.5

untuk digunakan sebagai daftar interpretasi nilai indeks. Dalam hal ini sebagai berikut :

23.6 – 55.1 : Rendah

55.2 – 86.7 : Sedang

86.8– 118.3 : Tinggi

4.5.1 Deskripsi Variabel Pengetahuan Investasi

Tabel 4.13
Hasil Statistik Deskriptif Pengetahuan Investasi (X₁)

Pengetahuan Investasi		Skor					Jumlah	Indeks	Ket
		1	2	3	4	5			
1	Frekuensi	0	1	12	48	57	118	103	Tinggi
	Bobot	0	2	36	192	285	515		
2	Frekuensi	0	1	12	54	51	118	101.8	Tinggi
	Bobot	0	2	36	216	255	509		
3	Frekuensi	0	0	9	45	64	118	105.4	Tinggi
	Bobot	0	0	27	180	320	527		
4	Frekuensi	0	1	12	39	66	118	104.8	Tinggi
	Bobot	0	2	36	156	330	524		
5	Frekuensi	0	1	19	45	53	118	100.8	Tinggi
	Bobot	0	2	57	180	265	504		
6	Frekuensi	1	3	23	45	46	118	97.2	Tinggi
	Bobot	1	6	69	180	230	486		
7	Frekuensi	0	2	27	52	37	118	95.6	Tinggi
	Bobot	0	4	81	208	185	478		
8	Frekuensi	0	3	11	55	49	118	100.8	Tinggi
	Bobot	0	6	33	220	245	504		
9	Frekuensi	1	2	18	48	49	118	99.2	Tinggi
	Bobot	1	4	54	192	245	496		
Jumlah							908.6	Tinggi	
Rata-Rata							101.0		

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa rata-rata variabel Pengetahuan Investasi (X₁) adalah 101.0 yang termasuk

dalam kategori Tinggi. Artinya secara keseluruhan variabel Pengetahuan Investasi dipersepsikan baik oleh responden dan menurut responden mahasiswa di Kota Semarang telah banyak yang memiliki Pengetahuan Investasi. Indeks tertinggi terletak pada pernyataan poin ke 3 sedangkan yang terendah terdapat pada pernyataan poin ke 7.

4.5.2 Deskripsi Variabel Faktor Demografi

Tabel 4.14
Hasil Statistik Deskriptif Faktor Demografi (X₂)

Faktor Demografi		Skor					Jumlah	Indeks	Ket
		1	2	3	4	5			
1	Frekuensi	4	17	35	42	20	118	65.4	Sedang
	Bobot	4	34	105	84	100	327		
2	Frekuensi	4	18	25	42	29	118	68.8	Sedang
	Bobot	4	36	75	84	145	344		
3	Frekuensi	2	4	22	52	38	118	94.8	Tinggi
	Bobot	2	8	66	208	190	474		
4	Frekuensi	1	10	28	55	24	118	89	Tinggi
	Bobot	1	20	84	220	120	445		
5	Frekuensi	18	19	41	29	11	118	70	Sedang
	Bobot	18	38	123	116	55	350		
6	Frekuensi	17	16	35	38	12	118	73.2	Sedang
	Bobot	17	32	105	152	60	366		
Jumlah							461.2	Sedang	
Rata-Rata							76.9		

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 4.14 dapat diketahui bahwa rata-rata variabel Faktor Demografi (X₂) adalah 76.9 yang termasuk dalam kategori Sedang. Artinya secara keseluruhan variabel Faktor Demografi dipersepsikan cukup baik oleh responden dan menurut

responden mahasiswa di Kota Semarang telah cukup mengetahui dan memahami Faktor Demografi. Indeks tertinggi terletak pada pernyataan poin ke 3 sedangkan yang terendah terdapat pada pernyataan poin ke 1.

4.5.3 Deskripsi Variabel *Financial Technology*

Tabel 4.15
Hasil Statistik Deskriptif *Financial Technology* (X_3)

<i>Financial Technology</i>		Skor					Jumlah	Indeks	Ket
		1	2	3	4	5			
1	Frekuensi	3	3	32	47	33	118	91.6	Tinggi
	Bobot	3	6	96	188	165	458		
2	Frekuensi	2	5	24	49	38	118	94	Tinggi
	Bobot	2	10	72	196	190	470		
3	Frekuensi	0	2	7	45	64	118	105	Tinggi
	Bobot	0	4	21	180	320	525		
4	Frekuensi	0	1	9	47	61	118	104.4	Tinggi
	Bobot	0	2	27	188	305	522		
5	Frekuensi	0	0	7	42	69	118	106.8	Tinggi
	Bobot	0	0	21	168	345	534		
6	Frekuensi	0	2	28	46	42	118	96.4	Tinggi
	Bobot	0	4	84	184	210	482		
7	Frekuensi	1	2	25	42	48	118	97.6	Tinggi
	Bobot	1	4	75	168	240	488		
Jumlah							695.8	Tinggi	
Rata-Rata							99.4		

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 4.15 dapat diketahui bahwa rata-rata variabel *Financial Technology* (X_3) adalah 99.4 yang termasuk dalam kategori Tinggi. Artinya secara keseluruhan variabel *Financial Technology* dipersepsikan baik oleh responden dan menurut responden mahasiswa di Kota Semarang telah banyak

yang mengetahui *Financial Technology*. Indeks tertinggi terletak pada pernyataan poin ke 5 sedangkan yang terendah terdapat pada pernyataan poin ke 1.

4.5.4 Deskripsi Variabel *Locus of Control*

Tabel 4.16
Hasil Statistik Deskriptif *Locus of Control* (X₄)

<i>Locus of Control</i>		Skor					Jumlah	Indeks	Ket
		1	2	3	4	5			
1	Frekuensi	1	0	13	45	59	118	103	Tinggi
	Bobot	1	0	39	180	295	515		
2	Frekuensi	1	1	9	48	59	118	103.4	Tinggi
	Bobot	1	2	27	192	295	517		
3	Frekuensi	0	1	13	64	40	118	99.4	Tinggi
	Bobot	0	2	39	256	200	497		
4	Frekuensi	0	1	3	55	59	118	105.2	Tinggi
	Bobot	0	2	9	220	295	526		
5	Frekuensi	0	0	31	56	31	118	94.4	Tinggi
	Bobot	0	0	93	224	155	472		
6	Frekuensi	0	1	26	60	31	118	95	Tinggi
	Bobot	0	2	78	240	155	475		
7	Frekuensi	0	4	35	56	23	118	90.4	Tinggi
	Bobot	0	8	105	224	115	452		
8	Frekuensi	0	0	14	61	43	118	100.2	Tinggi
	Bobot	0	0	42	244	215	501		
Jumlah							791	Tinggi	
Rata-Rata							98.9		

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 4.16 dapat diketahui bahwa rata-rata variabel *Locus of Control* (X₄) adalah 98.9 yang termasuk dalam kategori Tinggi. Artinya secara keseluruhan variabel *Locus of Control* dipersepsikan baik oleh responden dan menurut responden mahasiswa di Kota Semarang telah banyak yang mengetahui dan

memahami *Locus of Control*. Indeks tertinggi terletak pada pernyataan poin ke 4 sedangkan yang terendah terdapat pada pernyataan poin ke 7.

4.5.5 Deskripsi Variabel Keputusan Investasi

Tabel 4.17
Hasil Statistik Deskriptif Keputusan Investasi (Y)

Keputusan Investasi		Skor					Jumlah	Indeks	Ket
		1	2	3	4	5			
1	Frekuensi	0	1	17	69	31	118	96,8	Tinggi
	Bobot	0	2	51	276	155	484		
2	Frekuensi	0	1	13	62	42	118	99,8	Tinggi
	Bobot	0	2	39	248	210	499		
3	Frekuensi	0	2	16	65	35	118	97,4	Tinggi
	Bobot	0	4	48	260	175	487		
4	Frekuensi	0	1	26	64	27	118	94,2	Tinggi
	Bobot	0	2	78	256	135	471		
5	Frekuensi	0	1	21	62	34	118	96,6	Tinggi
	Bobot	0	2	63	248	170	483		
6	Frekuensi	1	11	42	36	28	118	86,6	Sedang
	Bobot	1	22	126	144	140	433		
7	Frekuensi	1	1	10	49	57	118	102,8	Tinggi
	Bobot	1	2	30	196	285	514		
Jumlah							674.2	Tinggi	
Rata-Rata							96.3		

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 4.17 dapat diketahui bahwa rata-rata variabel Keputusan Investasi (Y) adalah 96.3 yang termasuk dalam kategori Tinggi. Artinya secara keseluruhan variabel Keputusan Investasi dipersepsikan baik oleh responden dan menurut responden mahasiswa di Kota Semarang telah banyak yang memutuskan untuk berinvestasi. Indeks tertinggi terletak pada

pernyataan poin ke 7 sedangkan yang terendah terdapat pada pernyataan poin ke 6.

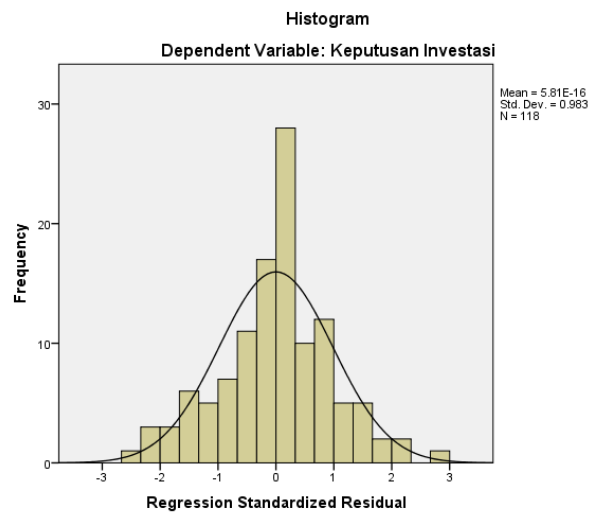
4.6 Hasil Uji Asumsi

4.6.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan analisis grafik dengan melihat penyebaran data pada grafik histogram dan *Normal P-Plot*. Jika grafik histogram tidak mengalami kemencengan ke salah satu arah dan titik-titik atau data pada *Normal P-Plot* menyebar pada garis diagonal mengikuti arah garis diagonal, menunjukkan bahwa data berdistribusi normal sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas.

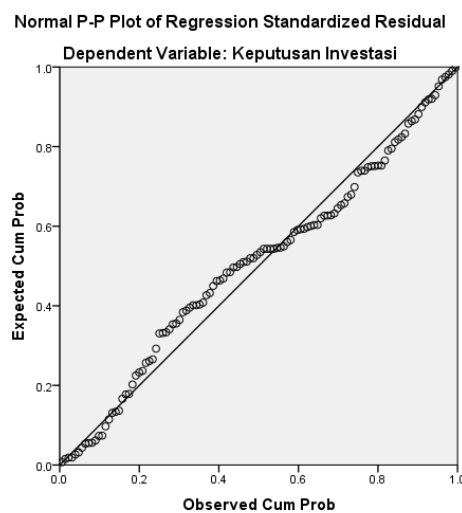
Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Analisis Grafik Histogram



Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada gambar 4.1 dapat diketahui bahwa grafik histogram membentuk lonceng dan tidak terjadi kemencengan ke salah satu arah baik ke kanan atau ke kiri, sehingga data pada penelitian ini berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas Analisis Grafik *Normal P-Plot*



Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada gambar 4.2 dapat diketahui bahwa titik-titik atau data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga data pada penelitian ini berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat pada nilai *Tolerance* dan VIF, jika nilai *Tolerance* > 0.1 dan nilai VIF < 10 dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya

Tabel 4.18
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Colinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	VIF	
Pengetahuan Investasi	0.523	1.913	Tidak terjadi multikolinearitas
Faktor Demografi	0.871	1.148	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Financial Technology</i>	0.687	1.455	Tidak terjadi multikolinearitas
<i>Locus of Control</i>	0.511	1.958	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data Primer Diolah 2024

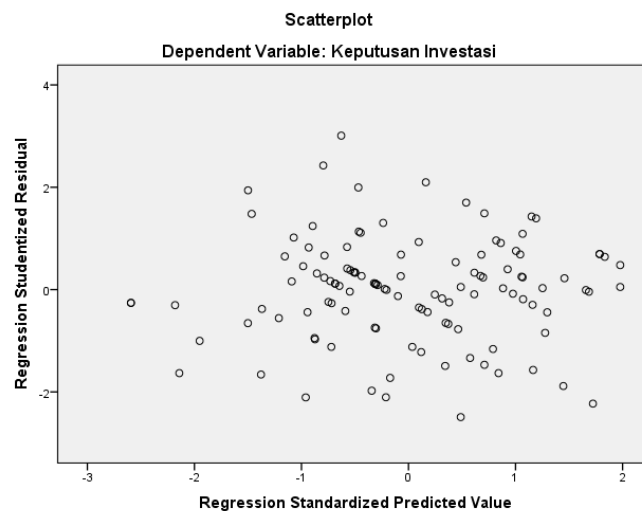
Merujuk pada tabel 4.18 dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance* > 0.1 dan nilai

VIF < 10. Dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain. Untuk mengetahui heteroskedastisitas dapat dengan melihat grafik *Scatterplot*, jika titik-titik atau data tidak membentuk pola tertentu, menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada gambar 4.3 dapat diketahui bahwa titik-titik atau data menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu,

selain itu titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas pada penelitian ini.

4.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui dan menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen. Pada penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara Pengetahuan Investasi (X_1), Faktor Demografi (X_2), *Financial Technology* (X_3), dan *Locus of Control* (X_4) terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang (Y).

Tabel 4.19
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	.453	.304				1.488
Pengetahuan Investasi	.294	.087	.290	3.376	.001	.523	1.913
Faktor Demografi	.111	.045	.166	2.491	.014	.871	1.148
Financial Technology	.137	.065	.158	2.111	.037	.687	1.455
Locus of Control	.336	.084	.347	3.999	.000	.511	1.958

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 4.19 dapat diperoleh persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha \pm \beta_1 X_1 \pm \beta_2 X_2 \pm \beta_3 X_3 \pm \beta_4 X_4$$

$$Y = 0.453 + 0.294 X_1 + 0.111 X_2 + 0.137 X_3 + 0.336 X_4$$

Kesimpulan :

1. Besaran konstanta yang pada persamaan tersebut terdapat pada Nilai α adalah 0.453. Artinya jika variabel Pengetahuan Investasi (X_1), Faktor Demografi (X_2), *Financial Technology* (X_3), dan *Locus of Control* (X_4) bernilai 0 atau tidak berpengaruh, maka besarnya variabel Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang (Y) adalah 0.453.
2. Variabel Pengetahuan Investasi (X_1), memberikan pengaruh secara parsial terhadap variabel Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang (Y) sebesar 0.294. Koefisien regresi variabel X_1 bertanda positif, hal ini berarti terdapat hubungan yang searah sehingga apabila variabel X_1 meningkat maka variabel Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang (Y) juga meningkat sebesar 0.294.
3. Variabel Faktor Demografi (X_2), memberikan pengaruh secara parsial terhadap variabel Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang (Y) sebesar 0.111. Koefisien regresi variabel X_2 bertanda positif, hal ini berarti terdapat hubungan yang searah sehingga apabila variabel X_2 meningkat maka variabel Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang (Y) juga meningkat sebesar 0.111.

4. Variabel *Financial Technology* (X_3), memberikan pengaruh secara parsial terhadap variabel Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang (Y) sebesar 0.137. Koefisien regresi variabel X_3 bertanda positif, hal ini berarti terdapat hubungan yang searah sehingga apabila variabel X_3 meningkat maka variabel Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang (Y) juga meningkat sebesar 0.137.
5. Variabel *Locus of Control* (X_4), memberikan pengaruh secara parsial terhadap variabel Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang (Y) sebesar 0.336. Koefisien regresi variabel X_4 bertanda positif, hal ini berarti terdapat hubungan yang searah sehingga apabila variabel X_4 meningkat maka variabel Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang (Y) juga meningkat sebesar 0.336.

4.7 Hasil Pengujian Hipotesis

4.7.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan melihat nilai *Adjusted R Square*. Jika nilainya mendekati 1 artinya model regresi semakin baik, karena variabel independen yang digunakan mampu menjelaskan variabel dependen.

Tabel 4.20
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.550	.34261

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 4.20 dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0.550 atau 55.0%. Dapat disimpulkan bahwa 55.0% variabel independen meliputi Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* memengaruhi Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang sebagai variabel dependen. Dan sisanya 45% yang lain dipengaruhi oleh faktor yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.7.2 Uji F (Simultan)

Uji F (Simultan) digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen memiliki pengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen. Jika variabel independen memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen maka model regresi dapat dinyatakan *Fit* (cocok), dan sebaliknya.

$$F_{\text{tabel}} = (k : n - k)$$

Dimana :
 k : Jumlah variabel independen
 n : Jumlah responden
 Maka :
 $F_{\text{tabel}} : (4 : 118 - 4)$
 $: (4 ; 114)$
 $: 2.45$

Tabel 4.21
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17.245	4	4.311	36.729	.000 ^b
Residual	13.264	113	.117		
Total	30.509	117			

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 4.21 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar $36.729 > F_{\text{tabel}}$ yaitu 2.45 dan tingkat signifikansi yang diperoleh adalah sebesar $0.000 < 0.05$. Artinya bahwa variabel independen meliputi Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang. Dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini layak dan dapat dipergunakan pada analisis berikutnya.

4.7.3 Uji t (Parsial)

Uji t (Parsial) digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Uji t dapat dilihat pada tingkat signifikansi, jika nilai signifikansi < 0.05 (5%) menunjukkan bahwa variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dan diperkuat dengan menggunakan $t_{hitung} > t_{tabel}$, dan sebaliknya.

$$t_{tabel} = (\alpha / 2 ; n - k - 1)$$

Dimana :

α : Tingkat signifikansi, dalam hal ini 0.05 (5%)

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah responden

Maka :

t_{tabel} : (0.05 / 2 ; 118 - 4 - 1)

: (0.025 ; 113)

: 1.98118

Tabel 4.22
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.453	.304		1.488	.140		
	Pengetahuan Investasi	.294	.087	.290	3.376	.001	.523	1.913

Faktor Demografi	.111	.045	.166	2.491	.014	.871	1.148
Financial Technology	.137	.065	.158	2.111	.037	.687	1.455
Locus of Control	.336	.084	.347	3.999	.000	.511	1.958
a. Dependent Variable: Keputusan Investasi							

Sumber : Data Primer Diolah 2024

Merujuk pada tabel 4.22 maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Investasi (X_1)

Variabel Pengetahuan Investasi memiliki nilai signifikansi $0.001 < 0.05$ dan diperkuat dengan nilai $t_{hitung} 3.376 > t_{tabel}$ yaitu 1.98118. Artinya variabel Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang. Dapat disimpulkan bahwa H1 diterima.

2. Faktor Demografi (X_2)

Variabel Faktor Demografi memiliki nilai signifikansi $0.014 < 0.05$ dan diperkuat dengan nilai $t_{hitung} 2.491 > t_{tabel}$ yaitu 1.98118. Artinya variabel Faktor Demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang. Dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

3. *Financial Technology* (X_3)

Variabel *Financial Technology* memiliki nilai signifikansi $0.037 < 0.05$ dan diperkuat dengan nilai $t_{hitung} 2.111 > t_{tabel}$ yaitu 1.98118. Artinya variabel *Financial Technology* berpengaruh

positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang. Dapat disimpulkan bahwa H3 diterima.

4. *Locus of Control* (X_4)

Variabel *Locus of Control* memiliki nilai signifikansi 0.000 < 0.05 dan diperkuat dengan nilai t_{hitung} 3.999 > t_{tabel} yaitu 1.98118. Artinya variabel *Locus of Control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang. Dapat disimpulkan bahwa H4 diterima.

4.8 Pembahasan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh bahwa variabel Pengetahuan Investasi Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* memiliki pengaruh baik secara parsial atau simultan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang. Dan pada pengujian asumsi klasik diperoleh bahwa model penelitian ini memenuhi uji asumsi klasik. Berdasar pada hasil analisis tersebut pembahasan hasil penelitian ini sebagai berikut :

4.8.1 Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang

Berdasar pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota

Semarang. Hal tersebut didasarkan pada nilai signifikansi variabel Pengetahuan Investasi 0.001 yang berarti lebih besar dari 0.05, t_{hitung} variabel Pengetahuan Investasi 3.376 yang berarti lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1.98118, dan nilai koefisien regresi variabel Pengetahuan Investasi yaitu 0.294. Artinya jika variabel Pengetahuan Investasi meningkat maka variabel Keputusan Investasi Mahasiswa akan meningkat pula. Sehingga dalam hal ini H1 diterima yaitu pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitinjak dkk., (2021) dan Triana & Yudiantoro (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi. Hal tersebut disebabkan dengan adanya pengetahuan investasi maka mahasiswa akan menjadi lebih mengetahui dan memahami akan investasi sehingga pengetahuan tersebut mutlak dibutuhkan agar mampu menciptakan keuntungan dan mampu mengelola risiko sehingga kerugian dapat dihindarkan dari kegiatan investasi yang dilakukan. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan variabel Pengetahuan Investasi adalah salah satu faktor yang mampu memengaruhi variabel Keputusan Investasi Mahasiswa.

4.8.2 Pengaruh Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang

Berdasar pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa Faktor Demografi berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang. Hal tersebut didasarkan pada nilai signifikansi variabel Faktor Demografi 0.014 yang berarti lebih besar dari 0.05, t_{hitung} variabel Faktor Demografi 2.491 yang berarti lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1.98118, dan nilai koefisien regresi variabel Faktor Demografi yaitu 0.111. Artinya jika variabel Faktor Demografi meningkat maka variabel Keputusan Investasi Mahasiswa akan meningkat pula. Sehingga dalam hal ini H2 diterima yaitu faktor demografi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faidah (2019) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan antara faktor demografi yang meliputi tahun angkatan, pendapatan, dan indeks prestasi kumulatif (IPK) terhadap minat investasi. Mahasiswa dengan tahun angkatan lebih awal atau semester atas telah mendapatkan mata kuliah terkait keuangan terlebih dahulu yang mampu membuat pemahaman literasi keuangannya meningkat sehingga lebih berminat untuk melakukan investasi dan keputusan investasi mahasiswa

meningkat. Demikian pula dengan pendapatan, kegiatan investasi membutuhkan modal yang berupa dana menganggur untuk dapat ditanamkan sebagai investasi dalam jangka waktu tertentu yang tidak dapat digunakan secara cepat, oleh karena itu semakin besar pendapatan mahasiswa akan menyebabkan mahasiswa tersebut lebih berminat untuk melakukan investasi sehingga keputusan investasi mahasiswa meningkat. Dan seseorang dengan IPK tinggi mampu memahami literasi keuangan dengan baik yang membuat mahasiswa lebih berminat untuk melakukan investasi dan keputusan investasi mahasiswa tersebut juga meningkat. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardhani dkk., (2020) yang menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tahun angkatan lebih awal (senior) tingkat pengetahuan literasi keuangannya lebih tinggi daripada mahasiswa dengan tahun angkatan lebih akhir (junior) sehingga mampu memengaruhi mahasiswa tersebut dalam membuat keputusan investasi.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faalih (2021) yang menyatakan bahwa faktor demografi yang meliputi usia, pendapatan, dan tahun angkatan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan variabel Faktor Demografi adalah salah satu faktor

yang mampu memengaruhi variabel Keputusan Investasi Mahasiswa.

4.8.3 Pengaruh *Financial Technology* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang

Berdasar pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa *Financial Technology* berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang. Hal tersebut didasarkan pada nilai signifikansi variabel *Financial Technology* 0.037 yang berarti lebih besar dari 0.05, t_{hitung} variabel *Financial Technology* 2.111 yang berarti lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1.98118, dan nilai koefisien regresi variabel *Financial Technology* yaitu 0.137. Artinya jika variabel *Financial Technology* meningkat maka variabel Keputusan Investasi Mahasiswa akan meningkat pula. Sehingga dalam hal ini H3 diterima yaitu *financial technology* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Junianto dkk., (2020) dan Danang Mahardhika & Asandimitra (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *financial technology* terhadap keputusan investasi. Hal tersebut disebabkan *financial technology* mampu membantu mahasiswa memahami, menafsirkan, dan memperoleh informasi

terkait investasi yang membuat mahasiswa memiliki referensi yang kuat dalam pembuatan keputusan investasi. Sehingga seseorang dengan pemahaman yang semakin tinggi dan baik terkait penggunaan *financial technology* akan mampu menguasai *financial technology* dan dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam keputusan investasinya dengan bantuan *financial technology* tersebut. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan variabel *Financial Technology* adalah salah satu faktor yang mampu memengaruhi variabel Keputusan Investasi Mahasiswa.

4.8.4 Pengaruh *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang

Berdasar pada pengujian hipotesis yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang. Hal tersebut didasarkan pada nilai signifikansi variabel *Locus of Control* 0.000 yang berarti lebih besar dari 0.05, t_{hitung} variabel *Locus of Control* 3.999 yang berarti lebih besar dari t_{tabel} yaitu 1.98118, dan nilai koefisien regresi variabel *Locus of Control* yaitu 0.336. Artinya jika variabel *Locus of Control* meningkat maka variabel Keputusan Investasi Mahasiswa akan meningkat pula. Sehingga dalam hal ini H4 diterima yaitu *locus of control* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadila dkk., (2022) dan Mahwan & Herawati (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara *locus of control* dan keputusan investasi. Hal ini disebabkan dalam *theory of planned behavior* terdapat elemen yang paling memengaruhi keputusan atau tindakan seseorang yaitu *perceived behavioral control*. Faktor dalam *perceived behavioral control* tersebut berasal dari keyakinan seseorang terkait ada tidaknya hal yang menunjang atau menghalangi dalam pembentukan perilaku tertentu. Faktor penunjang dan penghalang tersebut dapat berasal dari dalam atau luar diri sendiri sehingga informasi yang diperoleh memperkuat serta memengaruhi tindakan yang dilakukan (Mahwan & Herawati, 2021). Berdasarkan Rotter (1975) dalam Setyorini & Indriasari (2020) *locus of control* berkaitan dengan keyakinan seseorang terhadap keberhasilannya dalam melakukan sesuatu, baik bergantung pada usahanya sendiri atau bergantung pada faktor lain di luar dirinya. Sehingga *locus of control* memiliki peran yang penting dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan variabel *Locus of Control* adalah salah satu faktor yang mampu memengaruhi variabel Keputusan Investasi Mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini memiliki tujuan menguji Pengaruh Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Semarang. Berdasar pada hasil analisis data dan pembahasan dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan Investasi berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula keputusan investasinya, dan sebaliknya. Hal tersebut disebabkan pengetahuan investasi mutlak dibutuhkan agar mampu menciptakan keuntungan dan mampu mengelola risiko sehingga kerugian dapat terhindarkan dari kegiatan investasi yang dilakukan.
2. Faktor Demografi berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Semakin tinggi faktor demografi yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula keputusan investasinya. Hal tersebut disebabkan mahasiswa yang memiliki tahun angkatan lebih awal (senior) diikuti kecerdasan akademik yang baik selama kuliah dan pendapatan yang memadai mampu meningkatkan keputusan investasinya.

3. *Financial Technology* berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Semakin tinggi *financial technology* yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula keputusan investasinya. Hal tersebut disebabkan semakin baik pemahaman seseorang terkait penggunaan *financial technology* akan mampu menguasai *financial technology* dan dapat mencapai hasil yang lebih baik dalam keputusan investasinya.
4. *Locus of Control* berpengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. Semakin tinggi *locus of control* yang dimiliki seseorang, maka semakin tinggi pula keputusan investasinya. Hal tersebut disebabkan seseorang dengan *locus of control* yang tinggi memiliki keyakinan, kepercayaan, dan pengendalian diri yang tinggi pula sehingga mampu meningkatkan keputusan investasinya.
5. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.550 atau 55.0%. Artinya 55.0% variabel independen meliputi Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* memengaruhi Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang sebagai variabel dependen. Dan sisanya 45% yang lain dipengaruhi oleh faktor yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasar pada kesimpulan yang telah dipaparkan, saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perguruan-Perguruan Tinggi di Kota Semarang

Berdasar hasil penelitian dapat diketahui bahwa mahasiswa di Kota Semarang telah cukup banyak yang melakukan investasi. Oleh karenanya, diharapkan perguruan tinggi-perguruan tinggi di Kota Semarang mampu memberikan fasilitas yang menunjang agar tetap terus meningkatkan keputusan investasi mahasiswa. Selain itu perlunya peran perguruan tinggi dalam memotivasi mahasiswanya melalui kegiatan seminar, sosialisasi, ataupun pelatihan terkait investasi agar mahasiswa dapat terdorong untuk melakukan investasi mengingat pentingnya investasi untuk masa depan.

2. Bagi Mahasiswa

Berdasar hasil penelitian dapat diketahui bahwa Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* mampu memengaruhi keputusan investasi mahasiswa. Oleh karenanya, diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman akan hal-hal tersebut dengan mengikuti berbagai kegiatan-kegiatan yang relevan dan memperdalam pengetahuan akan hal-hal tersebut melalui sosial media yang ada sehingga mampu menumbuhkan kepercayaan diri yang tinggi untuk dapat melakukan

investasi dan mampu mengelola risiko dengan baik akan investasi yang dilakukannya tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasar hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel independen pada penelitian ini yang meliputi Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* hanya memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa sebesar 55%. Oleh karenanya, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, variabel mediasi, atau variabel moderasi yang mengindikasikan adanya pengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa tersebut dengan objek penelitian yang berbeda serta memanfaatkan *software* lain selain SPSS guna memperluas lingkup penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo. Yogyakarta.
- Ahzar, F. A., Qurniawati, R. S., & Nurohman, Y. A. (2023). Investasi Digital: Faktor Penentu dalam Keputusan Investasi. *Jurnal Infokam*, 19(1).
- Ansori, M. (2019). Perkembangan dan Dampak Financial Technology (FinTech) terhadap Industri Keuangan Syariah di Jawa Tengah. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 5(1).
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Perilaku Keuangan terhadap Literasi Keuangan melalui Keputusan Berinvestasi sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.13-36>
- Atikah, A., & Kurniawan, R. R. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, dan Financial Self Efficacy Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada PT. Panarub Industry Tangerang).
- Augusty, F. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. BP Universitas Diponegoro.
- Aziz, F. A. (2020). Menakar Kesyariahan Fintech Syariah di Indonesia. *Al-Manahij: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 14(1), 1–18. <https://doi.org/10.24090/mnh.v14i1.3567>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022a). *Jumlah Perguruan Tinggi, Dosen, dan Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Menurut Provinsi, 2022*. Diakses pada tanggal 25 November 2023 dari https://www.bps.go.id/indikator/indikator/view_data_pub/0000/api_pub/cmdTdG5vU0IwKzBFR20rQnpuZEYzdz09/da_04/1
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2022b). *Jumlah Perguruan Tinggi, Mahasiswa, dan Tenaga Pendidik (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Riset,*

Teknologi, dan Pendidikan Tinggi/Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah, 2020/2021 dan 2021/2022. Data diakses pada tanggal 25 November 2023 dari <https://jateng.bps.go.id/statictable/2022/03/18/2577/jumlah-perguruan-tinggi-mahasiswa-dan-tenaga-pendidik-negeri-dan-swasta-di-bawah-kementerian-riiset-teknologi-dan-pendidikan-tinggi-kementrian-pendidikan-dan-kebudayaan-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah-2020-2021-dan-2021-2022.html>

Bank Indonesia. (2020). *Mengenal Financial Teknologi*. Data diakses pada tanggal 26 November 2023 dari <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>

Besri, A. A. O. (2018). *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge dan Locus of Control terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*.

Bursa Efek Indonesia (BEI). (2023a). *Galeri Investasi BEI dan Komunitas Pasar Modal*. Diakses pada tanggal 26 November 2023 dari <https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/galeri-investasi-bei-dan-komunitas-pasar-modal/>

Bursa Efek Indonesia (BEI). (2023b). *Ringkasan Broker*. Diakses pada tanggal 25 Desember 2023 dari <https://www.idx.co.id/id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-broker>

CGS-CIMB Sekuritas Indonesia. (2019a). *Platform & Tools CGS-CIMB iTrade Syariah*. Diakses pada tanggal 25 Desember 2023 dari <https://www.cgsi.co.id/id/cgsitradesyariah>

CGS-CIMB Sekuritas Indonesia. (2019b). *Platform dan Instrumen Pendukung CGS-CIMB iTrade*. Diakses pada tanggal 25 Desember 2023 dari <https://www.cgs-cimb.co.id/id/cgscimbitrade>

- Danang Mahardhika, M., & Asandimitra, N. (2023). Pengaruh Overconfidence, Risk Tolerance, Return, Financial Literacy, Financial Technology terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11(3), 602–613.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=acpLEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=uji+validitas+dan+reliabilitas&ots=IZi0SSil_1&sig=1t6PjvRPbRcDIxxPdkN7qQ60iMI&redir_esc=y#v=onepage&q=uji%20validitas%20dan%20reliabilitas&f=false
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). Pengetahuan Invesasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(2).
- Dewi, M. P., Tamansari, N. M., & Santini, N. M. (2020). Pengaruh Edukasi Pasar Modal terhadap Persepsi Risiko dan Minat Berinvestasi Masyarakat. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(1).
- DI, W., & Kuswati, D. R. (2013). *Analisis Pengaruh Locus of Control pada Kinerja Karyawan*.
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2020). Pengaruh Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 15(1).
- Faalih, M. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(1).
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control

- Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643.
<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Faidah, F. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Journal of Applied Business and Economic* , 5(3), 251–263.
- Fitriarianti Baiq. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, dan Pendapatan terhadap Keputusan Berinvestasi. *Proseding Seminar Nasional Akuntansi*, 1(1).
- Fitriasuri, & Maharani Abhelia Simanjuntak, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, dan Modal Minimal Investasi terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.11186>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi pada Mahasiswa di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 396.
<https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS* (Nomor 1). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumus, F. B., & Dayioglu, Y. (2015). An Analysis on The Socio-Economic and Demographic Factors That Have an Effect on The Risk Taking Preferences of Personal Investors. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 5(1), 136–147. www.econjournals.com
- Herleni, S., & Tasman, A. (2019). Pengaruh Financial Knowledge dan Internal Locus of Control terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku UMKM Kota Bukittinggi. *Jurnal Kajian Manajemen dan Wirausaha*, 1(1).
<http://bukittinggikota.bps.go.id>
- Hidayah, N., & Bowo, P. (2018). Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif. *Economic*

- Hidayat, L., Muktiadji, N., & Supriadi, Y. (2019). Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Galeri Investasi Perguruan Tinggi. *JAS-PT (Jurnal Analisis Sistem Pendidikan Tinggi Indonesia)*, 3(2), 63. <https://doi.org/10.36339/jaspt.v3i2.215>
- Hidayati, F. F., & Kartawinata, B. R. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Proses Keputusan Pengambilan Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada Bank Rakyat Indonesia (BRI) Kantor Unit Mantingan, Kabupaten Ngawi Jawa Timur. *Bisnis dan Iptek*, 10(1), 1–10.
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 12(3), 131–144.
- Junianto, Y., Kohardinata, C., Silaswara, D., & Id, D. S. A. (2020). *Financial Literacy Effect and Fintech in Investment Decision Making*. 18(3). www.kontan.co.id
- Karlina, Y., & Probowati, Y. (2013). Pengaruh Pelatihan “The Secret Meaning of Broker” terhadap Keterikatan Kerja pada Broker Saham. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2).
- Khoirunnisa, I. R., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendidikan Keuangan Keluarga Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi dengan Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 2722–7502.
- Kunto Wibisono, D., & Yolanda, E. (2020). *Pengaruh Pengungkapan Laporan Tahunan Periode 2014-2018 dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham. (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN yang Sahamnya Terdaftar Dalam IDX BUMN20)*. 12(2), 203–214.

- Kusumawardhani, R., Cahyani, P. D., & Ningrum, N. K. (2020). Analisis Tingkat Perbedaan Literasi Keuangan antara Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Mahasiswa Fakultas Non-Ekonomi. *MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(1), 15. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i1.002>
- Loke, Y.-J. (2017). The Influence of Socio-demographic and Financial Knowledge Factors on Financial Management Practices of Malaysians. *International Journal of Business and Society*, 18(1), 33–50.
- Lumintang, F. M. (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi*, 1(3), 960–1079.
- Mahwan, I. B. P. F., & Herawati, N. T. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Locus of Control terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda di Singaraja. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 2614–1930. www.ojk.go.id
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila. *RELEVAN*, 1(1), 35–47. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/RELEVAN>
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*, 17(1). <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76-85>
- Maulani, S. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan (Studi pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang Aktif Semester Genap Tahun 2015/2016)*.
- Muchtar, E. H., & Zubairin, A. (2022). Fintech Syariah dalam Perspektif Hukum Islam. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 23(1). <https://doi.org/10.36769/asy.v23i1.185>

- Muhidia, S. C. U. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Manajerial*, 5(2).
- Musdalifa. (2016). *Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, dan Income terhadap Keputusan Berinvestasi Masyarakat Kota Makassar*.
- Nisa, A., & Luki, Z. (2017). Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(2), 22-35.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2016). *Pusat Informasi Industri Pengelolaan Investasi*. Diakses pada tanggal 19 Desember 2023 dari <https://reksadana.ojk.go.id/Public/PTOPublic.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017). *Pengelolaan Investasi*. Diakses pada tanggal 05 November 2023 dari <https://ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/Pages/Pengelolaan-Investasi.aspx#:~:text=Investasi%20adalah%20penanaman%20modal%2C%20biasanya,berharga%20lain%20untuk%20memperoleh%20keuntungan>.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2019a). *Keuanganku*. Diakses pada tanggal 25 November 2023 dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/130>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2019b). *Yuk Mengenal Fintech! Keuangan Digital yang Tengah Naik Daun*. Diakses pada tanggal 26 November 2023 dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10468>
- Pajar, R. C. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa FE UNY*.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial (2017).

- Pertiwi, M. M. (2018). Pengaruh Finance Literacy dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Ekonomi dan Bisnis*, 1.
- Pritazahara, R., & Sriwidodo, U. (2015). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan Self Control sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 15(1), 28–37.
- PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (2023, Agustus). *Statistik Pasar Modal Indonesia per Agustus 2023*. Diakses pada tanggal 05 November 2023 dari https://www.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Agustus_2023_v2.pdf
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, dan Faktor Demografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 398–412.
- Putrie, S. G. S., & Usman, B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Penghindaran Risiko terhadap Keputusan Investasi dengan Locus of Control sebagai Variabel Moderasi di DKI Jakarta. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas SAM Ratulangi (JMBI UNSRAT)*, 9(2), 703–722.
- Rahmawati, L., Rahayu, D. D., Nivanty, H., & Lutfiah, W. (2020). Fintech Syariah: Manfaat dan Problematika Penerapan pada UMKM. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 5(1), 75–90. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>
- Ristanto, Y. (2020). *Pengaruh Financial Literacy, Pengetahuan Investasi, dan Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi melalui Minat Investasi sebagai Variabel Intervening (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang)*.
- Sabila, A. A. (2021). *Pengaruh Financial Technology (FinTech) terhadap Literasi Keuangan pada Pelaku UMKM di Kecamatan Medan Denai*.

- Sabri, M. F., Macdonald, M., Masud, J., & Paim, L. (2008). Financial Behavior and Problems among College Students in Malaysia: Research and Education Implication. *Consumer Interests Annual*, 54. <https://www.researchgate.net/publication/341998516>
- Setyorini, N., & Indriasari, I. (2020). Does millennials have an investment interest? theory of planned behaviour perspective. *Diponegoro International Journal of Business*, 3(1), 28–35. <https://doi.org/10.14710/dijb.3.1.2020.28-35>
- Siregar, T. A. (2009). *Determinan Holding Period Saham melalui Pendekatan Risiko dan Return (Studi pada Perusahaan Subsektor Perbankan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2018)*.
- Sitinjak, J. L., Afrizawati, & Ridho, S. L. Z. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di Pasar Modal. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 1(3). <http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2010). Dasar-Dasar Manajemen Investasi. Dalam *Manajemen Investasi*.
- Triana, O. F., & Yudiantoro, D. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, 4(1), 21–32. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>
- Utami, L. P., & Marpaung, N. N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Karyawan (Studi di PT. Mulia Boga Raya Tbk). *JURNAL PARAMETER*, 7(1), 96–108.
- Wahyuni, A. N., & Pramono, N. H. (2021). Pengaruh Faktor Demografi dan Faktor Psikologi Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Era

Ekonomi Digital. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, 4(1).
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JABI>

Wardani, E. W., Susilaningsih, & Sangka, K. B. (2017). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, 3(3), 80–93.

Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>

Zein, Y. I. S. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Teknologi Informasi, dan Modal Minimal terhadap Minat Berinvestasi di Platform Bibit pada Mahasiswa*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PENGETAHUAN INVESTASI, FAKTOR DEMOGRAFI, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, DAN *LOCUS OF CONTROL* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI KOTA SEMARANG

Kepada Yth.
Mahasiswa/i di Kota Semarang

Dengan hormat,

Saya Laili Muthiatul Khoiroh mahasiswi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Semarang, sedang melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, *Financial Technology*, dan *Locus of Control* terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang”. Dalam rangka menyelesaikan penyusunan tugas akhir skripsi yang sedang saya kerjakan, saya sangat mengharapkan kesediaan saudara/i untuk dapat meluangkan waktunya 10-15 menit guna mengisi kuesioner yang telah dilampirkan sesuai dengan petunjuk pengisian dengan sejujur-jujurnya sehingga dapat diperoleh data yang valid dan akurat untuk dipergunakan dalam penelitian. Identitas dan jawaban responden akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

Atas bantuan dan partisipasi yang saudara/i berikan, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

(Laili Muthiatul Khoiroh)

LEMBAR KUESIONER

A. Data Identitas Responden

Petunjuk pengisian: Berilah tanda (√) pada jawaban pilihan berganda sesuai dengan saudara/i.

Nama Responden : *(diisi oleh responden)*

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Asal Perguruan Tinggi : *(diisi oleh responden)*

Angkatan : Tahun 2020 Tahun 2021
 Tahun 2022 Tahun 2023

IPK saat ini : < 3.00 3.01 s.d 3.35
 3.36 s.d 3.65 > 3.65

Pendapatan/Uang Saku
per bulan : < Rp 1.000.000
 Rp 1.000.000 s.d Rp 1.500.000
 Rp 1.500.000 s.d Rp 2.500.000
 > Rp 2.500.000

Apakah saudara/i
memiliki investasi saham? : Ya
 Tidak

Darimanakah saudara/i
mengetahui informasi
mengenai investasi saham? : Teman Dosen/perkuliahan
 Keluarga Internet
 Lainnya

Lama Investasi : 0 bulan 1 bulan
 2 s.d 6 bulan 7 s.d 12 bulan
 > 12 bulan

- Jumlah Investasi : Rp 0
- Rp 100.000 s.d Rp 500.000
- Rp 500.000 s.d Rp 1.500.000
- Rp 1.500.000 s.d Rp 2.500.000
- > Rp 2.500.000

B. Daftar Pernyataan

Petunjuk pengisian:

1. Bacalah dengan teliti setiap item pernyataan, kemudian pilih jawaban paling sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman saudara/i.
2. Jawablah dengan jujur dan sungguh-sungguh dengan memberi tanda (√) pada salah satu kolom jawaban dengan kategori pilihan jawaban sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1 poin

Tidak Setuju (TS) : 2 poin

Netral : 3 poin

Setuju (S) : 4 poin

Sangat Setuju (SS) : 5 poin

Instrumen Penelitian Pengetahuan Investasi

NO	PERNYATAN	STS	TS	N	S	SS
Variabel Pengetahuan Investasi (X₁)						
Mahasiswa memahami pentingnya pengetahuan dasar investasi						
1	Saya mengetahui pengetahuan dasar investasi.					
2	Saya mengetahui instrumen-instrumen di pasar modal (saham, obligasi, derivatif).					
3	Saya mengetahui bahwa saya harus memilih perusahaan yang tepat untuk berinvestasi sehingga dapat memberikan manfaat di masa depan.					
Mahasiswa memahami tingkat risiko dari kegiatan investasi						
4	Saya mengetahui bahwa terdapat risiko yang harus dihadapi dalam kegiatan investasi.					
5	Saya mengetahui bahwa besarnya keuntungan yang akan diterima pada investasi saham sebanding dengan risiko yang akan dihadapi.					
6	Investasi dengan tingkat risiko tinggi maka <i>return</i> nya juga tinggi merupakan tantangan menarik bagi saya.					
Mahasiswa memahami pengembalian (<i>return</i>) dari kegiatan investasi						
7	Saya menanamkan investasi pada perusahaan yang memberikan <i>return</i> cukup tinggi.					
8	Saya mengetahui bahwa investasi memberikan prospek keuntungan yang menjanjikan di masa depan.					
9	Saya menanamkan investasi dengan harapan memperoleh keuntungan					

	berlipat.					
--	-----------	--	--	--	--	--

Instrumen Penelitian Faktor Demografi

NO	PERNYATAN	STS	TS	N	S	SS
Variabel Fakor Demografi (X₂)						
Tahun Angkatan						
1	Saya mengetahui bahwa semakin awal tahun angkatan kuliah seseorang mampu memengaruhi keputusannya untuk berinvestasi.					
2	Saya mengetahui bahwa semakin awal tahun angkatan kuliah menunjukkan semakin matangnya usia seseorang sehingga tertarik untuk berinvestasi guna memperoleh kesejahteraan finansial di masa depan.					
Pendapatan						
3	Saya mengetahui bahwa semakin besar pendapatan/uang saku mahasiswa akan memengaruhi keputusannya untuk berinvestasi.					
4	Saya mengetahui bahwa mahasiswa akan menyisihkan sebagian pendapatan/uang sakunya ke dalam tabungan untuk kebutuhan di masa depan dalam bentuk investasi.					
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)						
5	Saya mengetahui bahwa mahasiswa dengan IPK tinggi memengaruhi keputusannya untuk berinvestasi.					
6	Saya mengetahui bahwa mahasiswa dengan IPK tinggi memiliki pengetahuan dan wawasan yang					

	lebih luas sehingga memiliki ketertarikan terhadap investasi.					
--	---	--	--	--	--	--

Instrumen Penelitian *Financial Technology*

NO	PERNYATAN	STS	TS	N	S	SS
Variabel <i>Financial Technology</i> (X₃)						
Mahasiswa merasa bahwa dengan menggunakan fintech transaksi menjadi lebih cepat						
1	Saya menggunakan fintech sebagai alat untuk bertransaksi.					
2	Saya menggunakan fintech karena mampu mempercepat transaksi sehingga lebih praktis dan efektif.					
Mahasiswa merasa bahwa dengan menggunakan fintech transaksi menjadi lebih efisien						
3	Teknologi informasi memudahkan saya untuk mencari informasi tentang investasi.					
4	Kemajuan teknologi memberi kemudahan bagi saya untuk melakukan investasi di pasar modal melalui dukungan aplikasi.					
5	Kemajuan teknologi memudahkan saya untuk memantau harga saham.					
Mahasiswa merasa bahwa fintech mudah untuk diakses						
6	Aplikasi fintech sangat mudah digunakan.					
7	Dengan menggunakan fintech saya dapat melakukan transaksi dimana saja.					

Instrumen Penelitian *Locus of Control*

NO	PERNYATAN	STS	TS	N	S	SS
Variabel <i>Locus of Control</i> (X₄)						
Mahasiswa memahami potensi perilakunya						
1	Saya percaya apa yang terjadi di masa depan tergantung saya.					
2	Saya meyakini bahwa investasi dapat memberi manfaat finansial di masa depan.					
Mahasiswa memahami terkait harapan						
3	Saya meyakini dengan berinvestasi mampu merubah keadaan ekonomi saya.					
4	Saya berinvestasi dengan harapan agar keuangan saya di masa depan lebih baik.					
Mahasiswa memahami nilai unsur penguatnya						
5	Saya mampu menyelesaikan kendala yang terjadi pada investasi saya.					
6	Terdapat banyak cara yang saya lakukan ketika investasi saya mengalami beberapa kendala.					
Mahasiswa memahami suasana psikologisnya						
7	Saya merasa dapat mengendalikan persoalan investasi.					
8	Saya yakin terhadap keputusan investasi yang saya pilih.					

Instrumen Penelitian Keputusan Investasi

NO	PERNYATAN	STS	TS	N	S	SS
Variabel Keputusan Investasi (Y)						
Mahasiswa mengutamakan keuntungan dari kegiatan investasi						
1	Saya meyakini keuntungan dari produk investasi yang saya pilih.					
2	Saya berusaha mencari informasi penting dari segala pihak agar berhasil memperoleh keuntungan investasi yang telah saya lakukan.					
Mahasiswa mempelajari risiko yang akan diterima sebelum melakukan investasi						
3	Saya merasa bisa menerima risiko investasi yang saya jalankan.					
4	Saya dapat memahami bagaimana cara mengurangi risiko dalam berinvestasi.					
Mahasiswa memahami jangka waktu dari kegiatan investasi						
5	Saya memilih jangka waktu dan pengembalian yang paling sesuai dengan kebutuhan dan harapan saya.					
6	Sebagai seorang mahasiswa, saya lebih tertarik berinvestasi di perusahaan yang menawarkan jangka waktu pengembalian pendek.					
7	Saya melakukan setiap keputusan investasi dengan pertimbangan.					

Lampiran 2 Data Penelitian

A. Karakteristik Responden

Responden	Jenis Kelamin	Angkatan	IPK	Pendapatan/Uang Saku	Memiliki Investasi Saham	Mengetahui Informasi Investasi Saham	Lama Investasi	Jumlah Investasi
1	2	1	4	1	1	4	1	1
2	1	2	3	1	1	4	4	3
3	2	2	4	2	1	1	1	1
4	1	4	3	3	1	4	4	4
5	1	2	3	1	1	4	4	1
6	2	3	3	1	1	4	1	1
7	2	3	3	2	1	2	2	1
8	1	1	4	3	1	3	2	3
9	1	1	3	1	1	5	4	2
10	1	3	2	2	1	4	3	1
11	1	3	3	1	1	5	4	4
12	1	3	3	1	1	4	3	2
13	2	2	4	1	1	1	1	1
14	2	1	3	2	1	1	1	1
15	2	2	4	1	1	3	1	1
16	1	2	4	3	1	2	4	4
17	2	4	4	3	1	4	2	2
18	2	3	4	3	1	1	2	1
19	2	3	4	1	1	4	3	4
20	1	3	4	2	1	3	2	1
21	2	4	4	1	1	4	1	1
22	1	4	4	3	1	1	1	1
23	2	4	4	3	1	4	3	4
24	2	4	4	1	1	4	1	1
25	1	4	4	1	1	1	2	2
26	2	2	4	3	1	3	2	1
27	2	1	4	2	1	3	3	1
28	1	3	2	1	1	4	2	1
29	2	3	4	1	1	1	2	2
30	2	2	4	1	1	3	3	1

31	2	2	4	2	1	1	2	1
32	1	4	4	1	1	1	2	2
33	1	3	3	1	1	4	2	1
34	2	2	4	2	1	5	4	4
35	1	1	1	1	1	5	3	1
36	1	4	2	1	1	1	3	1
37	1	4	3	3	1	4	3	4
38	2	1	4	2	1	4	2	1
39	1	1	3	2	1	3	2	1
40	2	1	4	2	1	4	4	1
41	2	1	4	3	1	3	2	1
42	1	2	1	1	1	1	4	4
43	1	3	4	2	1	4	4	4
44	2	3	3	1	1	4	1	1
45	2	1	4	2	1	4	1	1
46	2	3	3	1	1	1	2	1
47	1	3	3	1	1	4	2	1
48	2	3	4	1	1	4	4	4
49	1	4	4	1	1	4	2	1
50	2	4	2	2	1	5	1	1
51	2	3	3	1	1	3	1	1
52	2	3	4	1	1	2	2	1
53	2	2	3	1	1	5	4	4
54	1	3	4	4	1	2	4	4
55	1	3	3	3	1	4	4	4
56	1	2	3	2	1	1	3	2
57	1	2	3	3	1	5	4	4
58	2	3	4	3	1	4	3	3
59	1	4	4	1	1	1	3	1
60	1	2	3	1	1	4	4	2
61	2	3	4	3	1	3	1	1
62	2	3	4	3	1	4	4	2
63	2	4	4	2	1	4	2	2
64	1	4	4	2	1	1	2	1
65	1	2	4	4	1	5	4	2
66	2	2	4	4	1	4	4	4
67	2	3	3	1	1	3	1	1
68	2	4	3	1	1	1	2	1
69	1	3	3	1	1	4	4	2

70	1	2	4	4	1	5	4	2
71	2	3	3	4	1	2	4	2
72	1	1	4	1	1	1	2	4
73	2	1	4	3	1	4	2	1
74	2	1	2	1	1	3	3	1
75	1	4	4	2	1	1	2	1
76	2	3	4	2	1	4	2	3
77	1	1	4	3	1	2	4	4
78	2	2	3	1	1	4	4	2
79	2	2	4	1	1	3	2	1
80	1	1	3	1	1	4	4	4
81	2	3	4	1	1	3	3	1
82	1	1	4	1	1	5	4	1
83	1	2	3	2	1	3	2	3
84	2	1	4	2	1	1	3	1
85	2	1	3	2	1	2	4	1
86	1	1	4	1	1	3	4	1
87	2	1	4	2	1	1	2	2
88	1	3	2	2	1	4	2	2
89	2	3	4	1	1	1	3	2
90	2	1	4	4	1	1	2	2
91	2	2	4	1	1	4	4	3
92	1	1	3	2	1	4	2	3
93	2	1	4	2	1	1	3	3
94	1	3	4	4	1	4	4	4
95	1	2	1	2	1	2	4	1
96	1	2	4	2	1	4	2	2
97	2	3	3	2	1	3	1	1
98	2	2	3	1	1	3	1	1
99	1	2	3	2	1	3	3	2
100	2	1	4	2	1	3	4	1
101	1	4	3	4	1	4	4	4
102	1	4	4	1	1	5	2	2
103	2	2	4	2	1	3	3	1
104	1	4	2	2	1	3	1	2
105	1	2	4	1	1	2	4	4
106	2	3	4	1	1	4	2	1
107	1	4	3	1	1	2	2	1
108	1	4	3	1	1	4	1	1

109	2	4	3	1	1	1	2	1
110	2	4	4	2	1	1	1	2
111	2	4	4	1	1	1	1	1
112	1	3	3	1	1	1	2	4
113	2	4	4	1	1	1	2	3
114	2	2	4	1	1	3	1	1
115	1	1	4	2	1	3	2	2
116	1	4	4	1	1	1	2	1
117	1	3	4	2	1	4	4	4
118	2	3	4	3	1	1	3	2

B. Variabel Pengetahuan Investasi (X₁)

PI 1	PI 2	PI 3	PI 4	PI 5	PI 6	PI 7	PI 8	PI 9	PI
5	4	5	5	5	5	2	5	5	4,56
5	4	5	5	3	3	4	3	5	4,11
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4,89
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4,67
4	4	5	4	2	2	4	5	4	3,78
5	5	5	5	5	3	4	5	4	4,56
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4,89
5	4	4	3	4	4	4	4	3	3,89
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
4	5	4	4	4	5	4	4	4	4,22
3	4	4	3	3	4	3	4	5	3,67
3	3	3	3	3	3	3	5	5	3,44
4	4	4	3	4	3	3	4	3	3,56
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
5	5	5	5	5	4	3	5	4	4,56
5	4	4	5	5	3	4	4	4	4,22
4	4	4	4	3	3	4	4	5	3,89
4	4	4	4	4	5	5	4	4	4,22
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3,89
4	5	4	4	3	1	3	5	3	3,56
5	5	4	5	3	4	3	4	4	4,11
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	3	5	3	5	5	3	3	4	3,89
4	4	5	4	4	4	4	4	5	4,22
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4,89
4	4	5	5	4	5	4	4	4	4,33
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4,33
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4,11
5	4	4	5	5	5	4	4	4	4,44
3	5	3	3	5	5	5	5	5	4,33
5	4	3	5	5	5	3	3	3	4,00
5	5	5	5	4	4	4	4	3	4,33
4	4	4	4	4	4	2	4	4	3,78
4	4	3	4	5	4	4	4	3	3,89
5	5	5	5	5	3	5	5	5	4,78
3	3	5	5	4	3	4	5	4	4,00
4	4	4	5	5	5	5	5	5	4,67

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	3	4	4	4	4	4	4	4	3,78
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4,89
5	5	5	5	5	3	3	5	5	4,56
4	4	5	5	5	5	4	5	5	4,67
4	4	5	5	4	4	4	4	5	4,33
5	4	5	4	4	5	4	5	5	4,56
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
5	5	5	5	4	3	3	3	4	4,11
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
4	4	4	4	4	4	4	2	1	3,44
3	3	3	3	3	3	3	5	4	3,33
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4,11
4	4	4	4	3	5	4	3	3	3,78
5	4	4	5	4	4	3	4	4	4,11
5	5	5	5	5	3	5	5	5	4,78
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
3	4	4	3	4	3	4	3	3	3,44
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
5	4	5	5	4	4	4	4	4	4,33
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	5	5	5	5	5	5	5	5	4,89
5	4	5	4	3	5	5	5	5	4,56
5	5	4	5	5	4	5	5	4	4,67
4	5	4	5	4	4	5	4	5	4,44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
5	5	5	5	5	5	5	5	4	4,89
4	4	4	5	3	4	4	4	3	3,89
5	5	4	4	5	3	5	5	4	4,44
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3,11
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	3	5	5	5	5	5	5	4	4,56
5	5	5	5	5	5	4	3	3	4,44
5	5	4	4	5	4	4	4	5	4,44
4	5	5	5	3	4	3	4	4	4,11
5	5	5	5	5	4	4	5	5	4,78
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00
5	5	5	4	5	2	3	4	4	4,11

C. Variabel Faktor Demografi (X₂)

FD 1	FD 2	FD 3	FD 4	FD 5	FD 6	FD
5	5	5	3	5	4	4,50
3	1	3	3	3	3	2,67
4	4	4	4	4	4	4,00
5	5	5	5	5	5	5,00
5	3	4	4	1	1	3,00
4	4	5	4	3	3	3,83
2	2	2	4	2	2	2,33
5	3	5	2	3	4	3,67
5	5	5	5	1	1	3,67
3	4	4	4	4	2	3,50
3	2	5	4	1	1	2,67
4	3	3	3	2	3	3,00
4	5	5	4	4	4	4,33
4	5	5	4	2	2	3,67
3	4	4	3	4	4	3,67
3	3	4	4	2	2	3,00
3	4	3	4	3	4	3,50
3	3	4	4	1	1	2,67
2	3	3	2	2	2	2,33
4	4	4	3	4	4	3,83
3	4	5	4	4	4	4,00
4	2	4	4	3	3	3,33
3	4	4	3	3	3	3,33
4	4	4	4	4	4	4,00
3	2	4	4	2	4	3,17
4	4	4	4	3	2	3,50
3	3	3	3	3	3	3,00
2	2	3	1	1	1	1,67
3	4	5	4	3	4	3,83
4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	5	4	3	3	3,83
4	3	5	4	1	1	3,00
2	3	3	3	2	1	2,33
4	4	3	3	3	3	3,33
2	2	1	2	1	1	1,50
5	3	3	3	3	3	3,33
1	1	5	5	1	1	2,33
3	4	3	4	3	4	3,50
2	3	1	2	1	2	1,83

3	3	3	3	3	3	3,00
3	4	2	4	3	3	3,17
5	5	5	5	1	1	3,67
5	5	5	3	3	3	4,00
5	5	5	5	4	4	4,67
5	5	5	5	4	4	4,67
3	5	5	3	1	1	3,00
3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	3	1	2	3,00
5	5	5	5	1	5	4,33
3	4	4	4	1	4	3,33
3	3	4	4	3	4	3,50
4	4	4	4	4	4	4,00
3	2	3	3	3	3	2,83
2	3	3	2	4	2	2,67
5	4	5	5	5	4	4,67
4	5	5	4	4	5	4,50
5	5	5	5	5	5	5,00
2	3	4	2	3	3	2,83
3	4	3	3	3	4	3,33
4	4	4	4	4	4	4,00
4	5	4	4	4	4	4,17
3	3	4	3	3	3	3,17
5	5	5	5	2	3	4,17
5	5	4	5	3	2	4,00
3	5	4	4	4	5	4,17
4	5	5	5	5	4	4,67
5	5	5	5	5	5	5,00
4	4	4	4	4	3	3,83
2	2	3	4	1	1	2,17
4	4	5	4	5	5	4,50
5	5	5	4	4	3	4,33
4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	4	4	4	4,00
2	3	3	2	4	2	2,67
4	5	4	5	2	3	3,83
4	5	4	2	2	3	3,33
5	4	4	3	2	2	3,33
3	4	5	5	2	3	3,67
4	4	4	4	4	4	4,00

4	2	4	2	3	2	2,83
3	2	5	4	3	3	3,33
5	5	4	4	3	4	4,17
4	5	5	5	4	5	4,67
4	4	3	4	3	2	3,33
4	4	4	4	3	4	3,83
4	5	4	5	5	5	4,67
1	2	3	3	3	3	2,50
2	2	4	3	2	3	2,67
4	4	5	5	2	2	3,67
4	4	5	5	3	3	4,00
1	1	5	3	3	1	2,33
3	3	4	3	1	1	2,50
1	1	4	5	1	1	2,17
4	3	4	3	4	4	3,67
2	3	2	4	3	4	3,00
3	2	5	4	3	3	3,33
2	2	4	4	2	2	2,67
3	5	4	4	3	4	3,83
3	3	4	4	3	3	3,33
4	5	5	5	4	4	4,50
4	4	3	3	5	4	3,83
4	5	5	5	3	4	4,33
4	4	4	4	5	5	4,33
4	4	4	4	4	4	4,00
3	2	4	4	3	3	3,17
2	4	4	4	3	3	3,33
2	2	4	4	1	1	2,33
4	2	4	2	2	1	2,50
3	3	4	4	4	4	3,67
3	4	4	4	3	3	3,50
3	4	4	4	3	4	3,67
2	2	2	3	2	3	2,33
4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	4	4	5	4,17
3	4	3	5	2	3	3,33
5	5	5	5	5	5	5,00
2	3	5	3	2	3	3,00

D. Variabel *Financial Technology* (X₃)

FT 1	FT 2	FT 3	FT 4	FT 5	FT 6	FT 7	FT
5	5	5	5	5	5	5	5,00
4	4	4	4	5	4	4	4,14
4	4	4	4	4	4	4	4,00
5	5	5	5	5	5	5	5,00
3	4	4	5	5	4	4	4,14
5	5	5	5	5	5	5	5,00
4	5	5	5	5	4	4	4,57
5	5	5	5	5	5	5	5,00
4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	4	3	3	3	4	4	3,43
4	5	5	5	5	5	5	4,86
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	4	4	3	3	3,71
3	3	3	3	3	3	3	3,00
4	5	4	4	4	5	5	4,43
5	4	4	4	5	4	4	4,29
4	4	5	5	5	4	5	4,57
3	3	4	5	5	3	3	3,71
3	4	5	5	5	3	4	4,14
2	3	5	4	4	3	3	3,43
3	3	4	4	4	4	4	3,71
2	2	4	5	5	3	3	3,43
5	5	5	5	5	5	5	5,00
4	4	4	4	5	5	4	4,29
5	4	2	5	4	3	3	3,71
4	4	4	4	4	5	5	4,29
4	3	5	5	5	5	5	4,57
1	1	5	5	5	3	3	3,29
4	4	5	5	5	4	4	4,43
4	4	4	4	4	4	4	4,00
5	4	4	4	4	4	4	4,14
4	4	5	5	5	3	3	4,14
3	4	5	5	5	4	4	4,29
4	4	5	5	5	4	5	4,57
4	4	4	4	4	4	4	4,00
1	2	5	4	4	4	1	3,00
5	5	5	5	5	5	5	5,00
5	5	5	5	5	5	5	5,00
4	4	5	5	5	3	2	4,00

3	3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	5	5	5	5	5	4,71
3	3	5	5	5	5	5	4,43
3	3	5	5	5	4	4	4,14
3	3	4	4	3	4	4	3,57
4	4	5	5	5	3	5	4,43
3	3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	4	4	4	4	4,00
5	5	5	5	5	5	5	5,00
5	5	5	5	5	5	5	5,00
3	3	3	3	3	4	3	3,14
4	4	5	4	4	4	4	4,14
5	5	5	5	5	5	5	5,00
5	5	5	5	5	5	5	5,00
4	4	5	5	4	4	5	4,43
5	5	5	5	5	5	5	5,00
4	5	4	5	5	5	5	4,71
3	3	4	2	4	2	4	3,14
4	4	5	4	5	4	4	4,29
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	5	4	5	4	4	4,29
4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	2	5	5	5	3	3	3,71
3	3	5	5	4	3	3	3,71
3	4	4	4	4	5	5	4,14
5	4	5	4	5	5	4	4,57
5	5	5	5	5	5	5	5,00
5	5	5	5	5	5	5	5,00
3	3	4	4	4	3	4	3,57
5	4	5	5	4	4	5	4,57
5	5	5	5	5	5	5	5,00
4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	4	4	4	4	4,00
5	5	5	5	4	5	4	4,71
5	5	4	4	5	3	2	4,00
5	5	5	5	5	4	4	4,71
3	4	5	5	5	5	5	4,57
5	5	5	5	5	4	5	4,86
4	4	4	4	4	4	4	4,00

4	5	4	4	5	5	5	4,57
5	5	5	5	5	5	5	5,00
3	3	4	4	4	3	3	3,43
4	4	4	5	5	5	5	4,57
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	5	5	5	5	4	5	4,71
5	5	5	5	5	5	5	5,00
4	2	2	4	4	3	3	3,14
2	2	5	5	5	3	3	3,57
5	5	5	5	5	5	5	5,00
3	3	5	4	5	3	3	3,71
1	1	5	5	5	3	3	3,29
5	5	5	4	4	5	5	4,71
5	5	5	5	5	5	5	5,00
3	3	3	3	4	5	5	3,71
3	3	5	4	4	4	3	3,71
5	5	5	5	5	5	5	5,00
5	5	5	5	5	5	5	5,00
3	4	4	3	5	5	5	4,14
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	5	5	5	5	5	5	4,86
3	3	4	4	5	3	3	3,57
4	5	5	5	5	4	4	4,57
3	3	5	5	5	3	3	3,86
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	4	4	3	4	3,86
3	3	4	5	5	4	5	4,14
3	3	5	4	5	3	3	3,71
4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	3	4	4	4	3	3	3,43
3	4	4	3	4	4	5	3,86
4	5	5	4	5	4	4	4,43
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	5	5	5	5	5	5	4,86
3	4	4	5	5	2	3	3,71
5	5	5	5	5	5	5	5,00
5	5	5	5	5	5	5	5,00

E. Variabel *Locus of Control* (X₄)

LOC 1	LOC 2	LOC 3	LOC 4	LOC 5	LOC 6	LOC 7	LOC 8	LOC
5	5	4	5	4	4	4	5	4,50
5	3	4	5	4	4	4	4	4,13
4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
5	5	4	5	5	5	4	4	4,63
5	5	5	5	5	5	4	5	4,88
5	5	4	5	3	3	4	4	4,13
5	5	4	5	3	3	4	4	4,13
5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
4	3	4	4	4	3	4	4	3,75
5	5	5	5	5	5	5	5	5,00
5	5	4	5	4	4	3	5	4,38
4	4	4	5	3	3	3	4	3,75
4	3	3	3	3	3	3	3	3,13
4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
5	4	4	4	4	4	4	5	4,25
4	5	5	5	4	4	4	5	4,50
3	3	2	4	3	3	3	3	3,00
3	4	3	5	3	3	3	3	3,38
5	4	4	4	4	4	3	3	3,88
4	4	4	4	3	3	3	3	3,50
5	5	3	5	4	5	5	5	4,63
4	5	5	5	4	4	4	5	4,50
4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	2	3	4	4	3	3	3	3,13
3	4	4	4	4	4	4	4	3,88
4	5	4	5	4	4	4	5	4,38
5	5	5	5	3	3	4	3	4,13
4	4	4	4	4	4	4	5	4,13
4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	4	4	4	4	4	4,00
5	5	5	5	3	3	3	5	4,25
5	4	3	5	5	5	3	4	4,25
4	5	4	5	4	4	4	4	4,25
5	4	4	4	4	4	4	4	4,13
5	4	4	4	4	4	3	4	4,00
5	5	5	5	5	5	3	5	4,75
5	5	4	5	4	4	4	5	4,50
3	4	4	4	3	5	5	5	4,13

F. Variabel Keputusan Investasi (Y)

KI 1	KI 2	KI 3	KI 4	KI 5	KI 6	KI 7	KI
5	5	4	3	5	5	5	4,57
4	4	4	4	4	5	5	4,29
4	4	4	4	4	4	4	4,00
5	5	5	5	4	5	5	4,86
4	5	5	5	3	5	5	4,57
5	4	5	4	4	3	5	4,29
4	4	4	4	4	3	4	3,86
4	3	3	3	5	1	5	3,43
5	5	5	5	5	5	5	5,00
3	3	3	3	3	3	3	3,00
5	5	5	5	5	2	5	4,57
5	5	5	3	4	2	4	4,00
4	4	4	3	4	4	4	3,86
3	3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	3	3	4	4	4	3,71
4	4	5	4	4	5	4	4,29
4	5	4	4	5	3	5	4,29
4	5	3	4	5	3	5	4,14
3	4	4	3	3	3	4	3,43
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	5	3	3	4	4	5	4,00
4	5	4	4	3	3	5	4,00
4	4	4	4	5	3	5	4,14
4	4	4	4	4	4	4	4,00
2	3	4	4	3	3	4	3,29
4	4	4	4	4	3	5	4,00
5	5	5	3	4	5	4	4,43
3	4	4	3	4	3	3	3,43
5	5	5	5	5	4	5	4,86
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	3	3	4	4	3,71
4	4	5	4	4	4	4	4,14
4	5	5	5	3	5	5	4,57
4	4	4	4	4	3	5	4,00
4	4	4	4	4	2	4	3,71
4	4	4	4	3	2	4	3,57
5	5	5	5	3	5	5	4,71
4	3	4	4	3	3	5	3,71
4	3	4	4	4	3	4	3,71

3	3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	4	4	3	4	3,86
5	5	5	5	5	5	1	4,43
5	5	5	4	5	3	5	4,57
4	5	5	4	5	3	5	4,43
5	4	4	4	4	5	5	4,43
5	5	3	3	5	5	5	4,43
3	3	3	3	3	3	3	3,00
4	4	4	4	4	3	4	3,86
5	5	5	5	5	5	5	5,00
4	4	4	4	4	5	4	4,14
3	3	3	3	3	3	3	3,00
3	4	3	3	4	2	5	3,43
3	4	4	4	5	3	5	4,00
4	5	4	5	5	4	5	4,57
5	4	5	3	5	5	4	4,43
5	5	5	5	5	5	5	5,00
5	4	5	4	5	5	5	4,71
3	2	2	4	2	4	2	2,71
4	4	5	4	5	3	5	4,29
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	4	4	3	4	3,86
5	5	5	5	5	5	5	5,00
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	5	5	5	4	5	4,57
5	4	5	5	4	4	4	4,43
5	5	5	5	5	5	5	5,00
4	4	4	4	4	3	5	4,00
4	3	4	4	4	3	4	3,71
5	5	5	5	4	5	5	4,86
5	5	5	5	5	5	5	5,00
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	3	3	3	3	3	3	3,14
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	5	5	4	5	5	5	4,71
4	5	2	2	4	2	4	3,29
4	4	5	4	4	3	5	4,14
3	4	4	3	3	3	3	3,29
5	5	5	5	5	3	5	4,71
4	4	4	4	4	4	4	4,00

4	5	5	4	5	2	5	4,29
5	4	4	3	3	4	4	3,86
4	5	4	5	5	5	5	4,71
4	5	4	4	4	5	5	4,43
4	4	4	3	4	3	4	3,71
4	4	4	3	4	3	4	3,71
5	5	5	5	5	3	5	4,71
3	4	3	4	3	2	5	3,43
4	4	4	4	4	3	5	4,00
4	4	3	4	4	4	5	4,00
5	5	5	5	5	4	5	4,86
4	4	4	4	5	3	4	4,00
3	4	4	4	3	4	4	3,71
5	5	5	5	4	2	5	4,43
4	3	4	5	4	5	3	4,00
4	4	4	4	4	3	4	3,86
4	5	3	4	4	4	5	4,14
4	4	4	4	4	2	5	3,86
4	5	4	4	4	3	4	4,00
4	4	4	4	4	4	4	4,00
5	5	5	5	5	4	5	4,86
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	3	4	4	4	3,86
5	5	4	4	5	5	3	4,43
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	4	4	3	4	4	5	4,00
4	4	4	4	4	2	5	3,86
3	3	4	4	3	3	4	3,43
3	5	4	4	3	3	5	3,86
4	4	4	4	5	4	4	4,14
3	4	4	4	4	4	4	3,86
4	4	4	4	4	4	4	4,00
3	4	3	3	4	3	4	3,43
4	4	4	4	4	4	4	4,00
4	5	4	5	5	5	5	4,71
5	5	5	5	4	5	5	4,86
4	4	4	4	4	4	4	4,00
5	5	4	5	4	3	5	4,43

KI3	Pearson Correlation	.603**	.502**	1	.616**	.428**	.327**	.355**	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
KI4	Pearson Correlation	.448**	.423**	.616**	1	.350**	.349**	.367**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
KI5	Pearson Correlation	.551**	.533**	.428**	.350**	1	.196*	.408**	.689**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.034	.000	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
KI6	Pearson Correlation	.387**	.301**	.327**	.349**	.196*	1	.022	.575**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.034		.811	.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
KI7	Pearson Correlation	.361**	.535**	.355**	.367**	.408**	.022	1	.603**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.811		.000
	N	118	118	118	118	118	118	118	118
Keputusan Investasi	Pearson Correlation	.792**	.778**	.768**	.718**	.689**	.575**	.603**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	118	118	118	118	118	118	118	118

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Investasi (X₁)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.850	.855	9

Uji Reliabilitas Variabel Faktor Demografi (X₂)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.810	.809	6

Uji Reliabilitas Variabel *Financial Technology* (X₃)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.860	.861	7

Uji Reliabilitas Variabel *Locus of Control* (X₄)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.888	.890	8

Uji Reliabilitas Keputusan Investasi (Y)

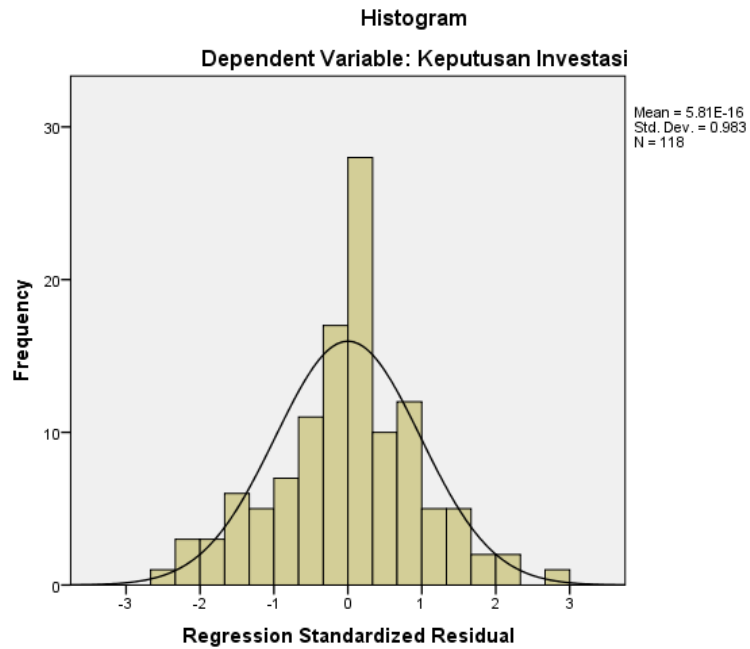
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.815	.831	7

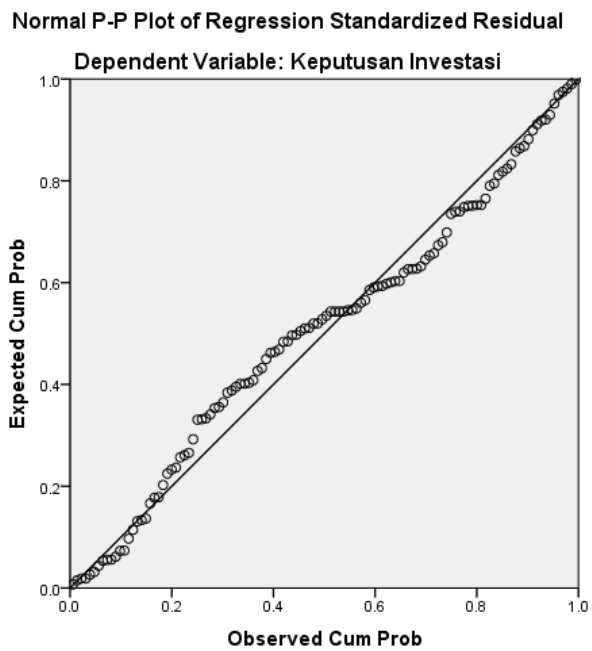
C. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

1) Analisis Grafik Histogram



2) Analisis Grafik *Normal P-Plot*

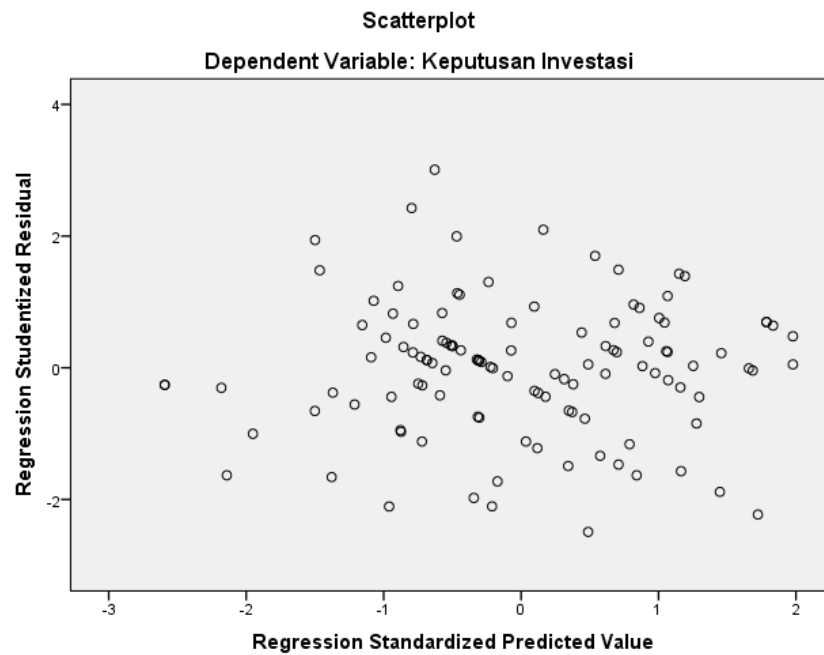


Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.453	.304		1.488	.140		
Pengetahuan Investasi	.294	.087	.290	3.376	.001	.523	1.913
Faktor Demografi	.111	.045	.166	2.491	.014	.871	1.148
Financial Technology	.137	.065	.158	2.111	.037	.687	1.455
Locus of Control	.336	.084	.347	3.999	.000	.511	1.958

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Uji Heteroskedastisitas



D. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.453	.304		1.488	.140		
Pengetahuan Investasi	.294	.087	.290	3.376	.001	.523	1.913
Faktor Demografi	.111	.045	.166	2.491	.014	.871	1.148
Financial Technology	.137	.065	.158	2.111	.037	.687	1.455
Locus of Control	.336	.084	.347	3.999	.000	.511	1.958

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

E. Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.752 ^a	.565	.550	.34261

a. Predictors: (Constant), Locus of Control, Faktor Demografi, Financial Technology, Pengetahuan Investasi

b. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17.245	4	4.311	36.729	.000 ^b
Residual	13.264	113	.117		
Total	30.509	117			

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Locus of Control, Faktor Demografi, Financial Technology, Pengetahuan Investasi

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	.453	.304		1.488	.140		
Pengetahuan Investasi	.294	.087	.290	3.376	.001	.523	1.913
Faktor Demografi	.111	.045	.166	2.491	.014	.871	1.148
Financial Technology	.137	.065	.158	2.111	.037	.687	1.455
Locus of Control	.336	.084	.347	3.999	.000	.511	1.958

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Lampiran 4 Bukti Cek Plagiasi

Pengaruh Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, Financial Technology, dan Locus of Control terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang

ORIGINALITY REPORT

18%
SIMILARITY INDEX

12%
INTERNET SOURCES

6%
PUBLICATIONS

13%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	2%
2	Submitted to Universitas PGRI Semarang Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas Islam Lamongan Student Paper	1%
4	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to King Mongkut's University of Technology Thonburi Student Paper	<1%
6	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%
7	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1%
8	Nur Fadila, Goso Goso, Rahmad Solling Hamid, Imran Ukkas. "Pengaruh Literasi	<1%

Nasir



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Jl. Sidodadi Timur No 24 – Dr. Cipto Semarang – Indonesia
Telp (024) 8316377 Faks (024) 8448217 Email upgrismg@gmail.com Homepage www.upgris.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Biro Tugas Akhir Program Studi Manajemen menerangkan bahwa:

Nama : Laili Muthiatul Khoiroh
NPM : 20810275
Judul : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Faktor Demografi, Financial Technology, dan Locus of Control terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa di Kota Semarang

Adalah benar-benar sudah lulus pengecekan plagiasi dari Naskah Tugas Akhir dengan menggunakan aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 31 Mei 2024

Biro Tugas Akhir Prodi Manajemen

Noventia Karina Putri, SE., MM.

Lampiran 5 Bukti *Letter of Acceptance* (LoA)



Innovative: Journal Of Social Science Research
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA) No.12897/INNOVATIVE/VI/2024

The Editor in Chief of Innovative Journal has been received the article:

In The Name Of : **Laili Muthiatul Khoiroh, Ika Indriasari,
Prianka Ratri Nastiti**

Title : Pengaruh Pengetahuan Investasi, Faktor
Demografi, Financial Technology, dan Locus of
Control terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa
di Kota Semarang

Institution : Universitas PGRI Semarang

And Pleased To Inform You That The Article Has Completed Its Review And Will Be Published In The Innovative: Journal Of Social Science Research Volume 4 Number 3 Of 2024 (E- ISSN 2807-4238 And P-ISSN 2807-4246). This Journal Is Indexed by Sinta 5, Moraref, One Search, Base and Google Scholar. Thus, this letter of statement is prepared to be used properly.

Bangkinang 05 Juni 2024

Signed below



Putri Hana P, M.Pd